

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Kejar Paket C Se-Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

a. Sejarah Kejar Paket C Se-Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

1) Sejarah KPC Tunas Bangsa Karangbener

Dengan semangat untuk maju dan mensejahterakan masyarakat sekitar desa Karangbener. Dengan pemikiran tersebut maka berdirilah KPC Tunas Bangsa yang dilatar belakangi beberapa faktor yaitu, rendahnya pendapatan masyarakat, *drop out* sekolah (terutama di usia sekolah atau produktif), urbanisasi yang tidak diimbangi dengan ketrampilan atau pendidikan yang cukup, banyaknya pengangguran dan keterbatasan biaya untuk melanjutkan jenjang yang lebih tinggi. KPC ini berdiri dibawah naungan PKBM Yoi Nusantara, yang mana PKBM Yoi Nusantara juga berdiri pada 1 mei tahun 2010 bersamaan dengan KPC Tunas Bangsa.¹

Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di KPC Tunas Bangsa Vokasi lebih menitikberatkan keterampilan para warga belajar terutama menjahit, hal ini disebabkan banyak warga belajar yang memiliki pekerjaan sebagai tukang jahit baik itu penjahit baju maupun penjahit Tas yang kebetulan didaerah tersebut dekat dengan *home* industri pabrik tas. Diharapkan dengan memperdalam keterampilan menjahit ini para warga belajar dapat menciptakan inovasi-inovasi baru dibidang menjahit dan untuk kedepannya diharapkan para warga belajar siap untuk terjun di dunia kerja maupun mampu untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, apalagi Indonesia adalah salah satu negara yang berada di Asia dan tentunya

¹ Nanda Tri Pambudi, Selaku Penyelenggara KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 1 Juni 2017

mau tidak mau masyarakat Indonesia bersaing dengan negara lain, hal itu dikarenakan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asia).²

2) Sejarah KPC Sasana Mulya Gondangmanis

KPC Sasana Mulya Gondangmanis merupakan salah satu lembaga pendidikan Non Formal yang berada di Desa Gondang manis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Sejarah berdirinya lembaga ini berawal dari kebutuhan pendidikan yang teramat besar didaerah Bae, membuat beberapa tokoh pemuda (ketua karang taruna desa Karangbener Lukito) berkumpul dengan anggota dan berinisiatif mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang berfungsi untuk mewadahi dan memfasilitasi pendidikan di masyarakat setara SMA. Baik untuk kepentingan pendidikan warga belajarnya maupun untuk pendidik, tenaga kependidikan, ataupun semua warga masyarakat yang terlibat dan secara langsung maupun tidak langsung. Dengan terjadinya interaksi dan komunikasi akan terserap berbagai informasi baik dari pendidik, tenaga kependidikan maupun berbagai komponen di masyarakat. Pada 8 desember tahun 2010 lahirlah KPC Sasana Mulya Gondangmanis yang masih bergabung di Balai desa Gondangmanis. Dibawah naungan PKBM Sasana Mulya Gondangmanis.³

Di KPC Sasana Mulya yang mengelolah program Paket C (setara SLTA) disamping warga belajar ada yang kuliah di UMK, STAIN Kudus, menjadi dewan perwakilan rakyat, disamping itu juga dibekali keterampilan-keterampilan agar warga belajar bisa mandiri atau membuka usaha sendiri, seperti membuat kue, membuat kerajinan tangan, dan sebagainya.⁴

² Observasi KPC Tunas Bangsa Karangbener, pada tanggal 1 Juni 2017

³ M. Rizky, Selaku Penyelenggara KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 2 Juni 2017

⁴ Observasi KPC Sasana Mulya, pada tanggal 2 Juni 2017

3) Sejarah KPC Asyibyan Peganjaran

Dunia pendidikan merupakan sarana bagi masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia agar dapat bersaing di era yang penuh kompetisi saat ini. Selain sektor pendidikan formal, misalnya SD, SMP, SMU, SMK, Universitas dan sebagainya, sektor pendidikan non formal seperti Kursus dan Pelatihan dan Keterampilan juga punya peran yang besar terhadap pembagunan sumber daya manusia. KPC Asyibyan berdiri dibawah naungan PKBM Asyibyan, yang mana PKBM Asyibyan juga berdiri pada 23 Juni tahun 2005 bersamaan dengan KPC Asyibyan.⁵

Saat ini KPC Asyibyan Peganjaran menyelenggarakan pendidikan komputer, yang saat ini banyak di selenggarakan baik di perkotaan maupun daerah mempunyai komitmen dan fokus terhadap keahlian komputer pesertanya. Banyak juga jenis pendidikan non-formal lainnya seperti Pelatihan dan Keterampilan berdasarkan keahlian tertentu. Contohnya pelatihan salon, pelatihan budidaya pertanian, pelatihan budidaya perikanan, pelatihan usaha jamur, pelatihan usaha makanan rumahan dan lainnya.⁶

b. Visi dan Misi Kejar Paket C Se-Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

1) Visi dan Misi KPC Tunas Bangsa Karangbener

a) Visi

Menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat yang dapat dipercaya masyarakat yang dapat membentuk manusia berimtaq, berakhlaqul karimah, cerdas, kreatif, mandiri, berdaya saing, dan memiliki *life skill*.⁷

⁵ Munaji, Selaku Penyelenggara KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Juni 2017

⁶ Observasi KPC Asyibyan, pada tanggal 3 Juni 2017

⁷ Nanda Tri Pambudi, Selaku Penyelenggara KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 1 Juni 2017

b) Misi

- (1)Terbentuknya manusia yang cerdas,sholeh dan sholehah dari mulai usia dini hingga usia lanjut,
- (2)Memenuhi kebutuhan masyarakat pada pendidikan bagi ekonomi tingkat bawah melalui pendidikan non formal,
- (3)Terciptanya masyarakat yang gemar membaca sehingga tidak terjadi gaptek di masa globalisasi,
- (4)Membantu kekurangmampuan masyarakat dalam bidang kecakapan hidup (*life skill*),
- (5)Terwujudnya warga belajar yang percaya diri dengan masuknya era globalisasi.⁸

2) Visi dan Misi KPC Sasana Mulya Gondangmanis

a) Visi

Menjadi pendidikan berkualitas, menciptakan wirausaha mandiri yang memiliki dan mampu meningkatkan kreativitas, Skill, Knowledge dan Attitude serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁹

b) Misi

- (1) Menyiapkan sumber daya manusia yang handal dibidang komputer baik Instruktur, Media Pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan jaman.
- (2) Menyiapkan sumber daya manusia yang mampu meningkatkan kreativitas baik dibidang komputer maupun Praktek sehingga mampu menjadi insan mandiri dan mampu berusaha mandiri dan menciptakan lapangan kerja.
- (3) Menjadi Pendidikan yang mampu menciptakan insan mandiri, bekerja cerdas, kerja keras, kerja tuntas, dan kerja Ikhlas.

⁸ Nanda Tri Pambudi, Selaku Penyelenggara KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 1 Juni 2017

⁹ M. Rizky, Selaku Penyelenggara KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 2 Juni 2017

- (4) Menjadi pendidikan yang dapat menyediakan dan menjadi pusat informasi teknologi bagi masyarakat.
- (5) Menjadi pendidikan yang dapat dan mampu menggali, mengembangkan, menyediakan keterampilan dan menggabungkannya dengan kemajuan teknologi informasi guna pelayanan pelatihan berbasis masyarakat yang berpotensi meningkatkan kreatifitas yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- (6) Memperbaiki mutu sarana dan prasarana serta manajemen secara berkelanjutan. Membina peserta didik dan masyarakat untuk berkembang menjadi tenaga profesional dibidang teknologi informasi. Melakukan kerjasama kemitraan yang sinergis dengan pihak lain.
- (7) Pemberantasan pelajar GAPTEK (gagap teknologi).
- (8) Menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah SD, SMP, SMA Sederajat untuk memberi pembelajaran dan pengenalan dunia TI.¹⁰

3) Visi dan Misi KPC Asyibyan Peganjaran

a) Visi

Menjadi lembaga masa depan yang unggul dan amanah, mandiri dan berdaya saing.¹¹

b) Misi

- (1) Mengemban amanah pendidikan yang dipadukan dengan teknologi, dunia usaha dan kecakapan hidup
- (2) Mengembangkan iklim belajar yang berlandaskan norma dan budaya Indonesia serta dipadukan dengan kegiatan ekstra kurikuler yang bernunsa seni daerah atau modern.

¹⁰ M. Rizky, Selaku Penyelenggara KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 2 Juni 2017

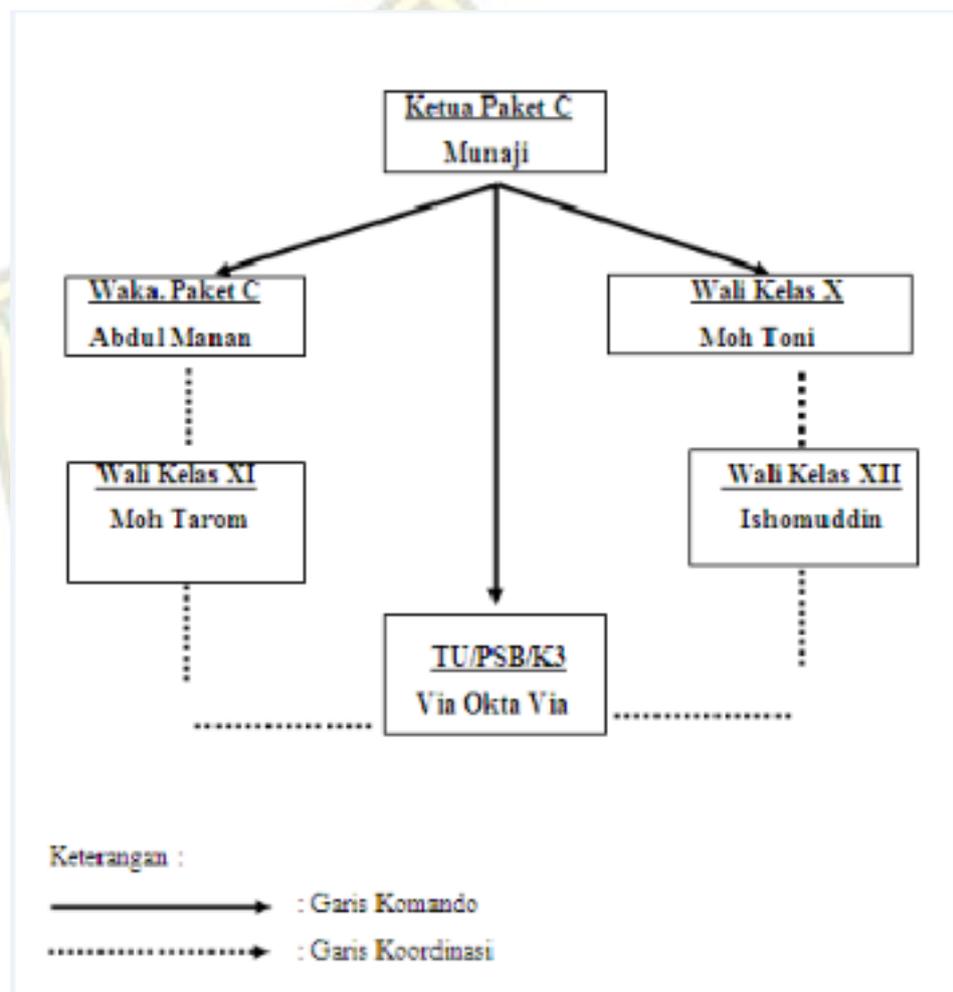
¹¹ Munaji, Selaku Penyelenggara KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Juni 2017

- (3) Membangun generasi tangguh, cakap dan kuat melalui program kepaduan.¹²

c. Struktur Organisasi Kejar Paket C Se-Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

1) Struktur Organisasi KPC Tunas Bangsa Desa Karangbener

Bagan 4.1. Struktur Organisasi KPC Tunas bangsa¹³

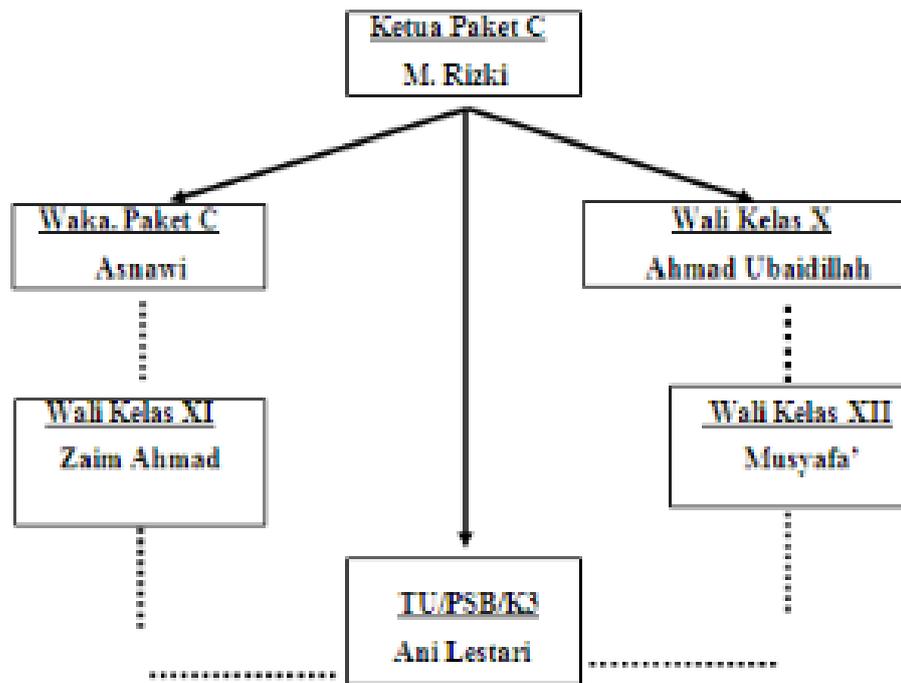


¹² Munaji, Selaku Penyelenggara KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Juni 2017

¹³ Dokumentasi di KPC Tunas Bangsa

2) Struktur Organisasi KPC Sasana Mulya Desa Gondangmanis

Bagan 4.2. Struktur Organisasi KPC sasana Mulya¹⁴



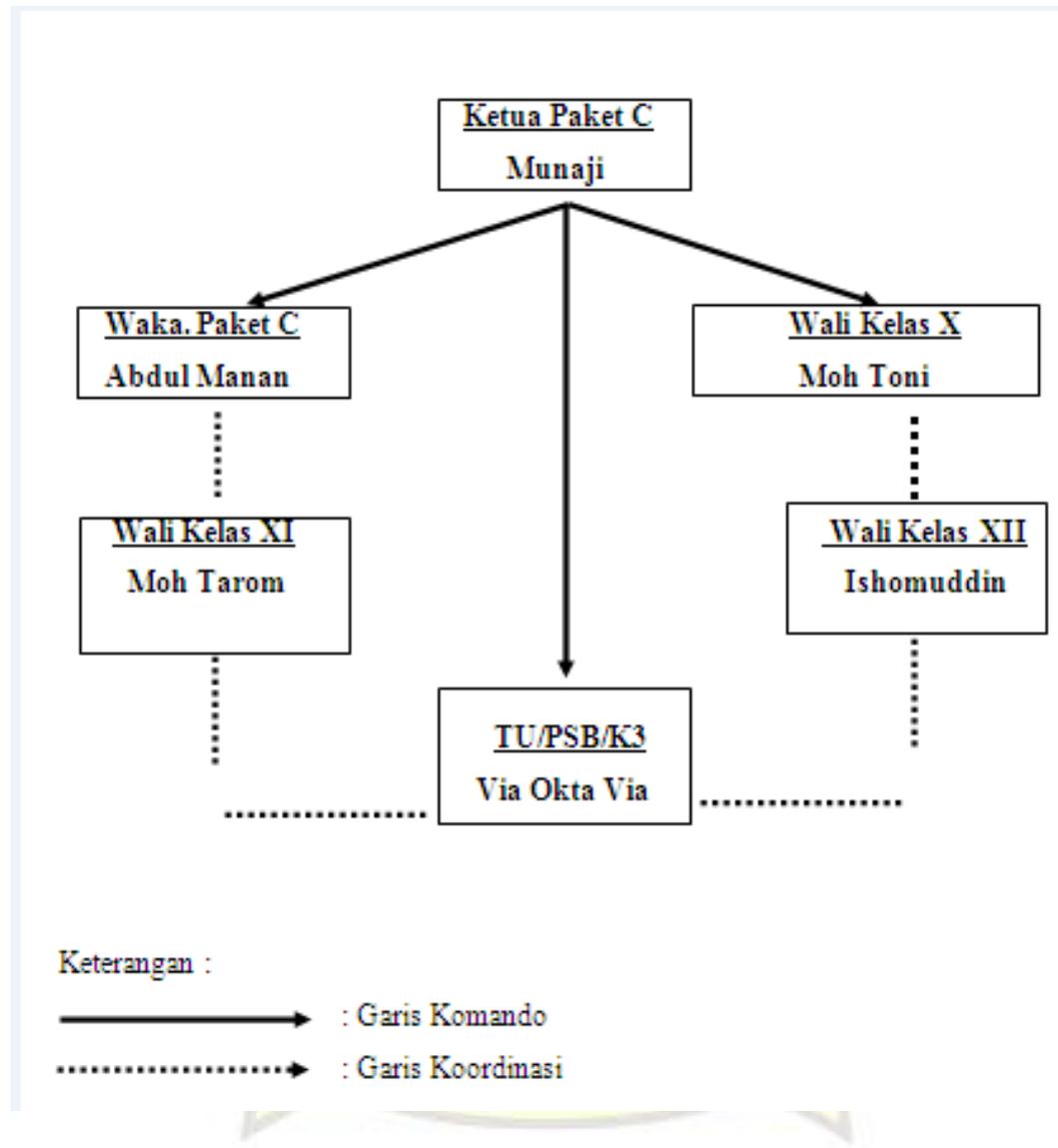
Keterangan :

- : Garis Komando
→ : Garis Koordinasi

¹⁴ Dokumentasi di KPC Sasana Mulya Gondangmanis

3) Struktur Organisasi KPC Asyibyan DesaPeganjaran

Bagan 4.3. Struktur Organisasi KPC Asyibyan¹⁵



¹⁵ Dokumentasi di KPC Asyibyan Peganjaran

d. Data Warga Belajar Kejar Paket C Se-Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

1) Data Warga Belajar KPC Tunas Bangsa Karangbener

Tabel 4.1. Perkembangan Jumlah Warga Belajar

| Kelas | Tahun | |
|-------|-------|------|
| | 2016 | 2017 |
| X | 35 | 30 |
| XI | 29 | 35 |
| XII | 25 | 29 |

2) Data Warga Belajar KPC Sasana Mulya Gondangmanis

Tabel 4.2. Perkembangan Jumlah Warga Belajar

| Kelas | Tahun | |
|-------|-------|------|
| | 2016 | 2017 |
| X | 45 | 47 |
| XI | 39 | 55 |
| XII | 25 | 39 |

3) Data Warga Belajar KPC Asyibyan Peganjaran

Tabel 4.3. Perkembangan Jumlah Warga Belajar

| Kelas | Tahun | |
|-------|-------|------|
| | 2016 | 2017 |
| X | 50 | 55 |
| XI | 30 | 50 |
| XII | 45 | 29 |

e. Data Tutor Kejar Paket C Se-Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

1) Data Tutor Belajar KPC Tunas Bangsa Karangbener

Data berikut adalah kondisi riil tutor dan TU KPC Tunas Bangsa yang diambil dari dokumen staf TU KPC Tunas Bangsa.

Tabel 4.4. Data Tutor dan TU KPC Tunas Bangsa.¹⁶

| NO | NAMA | MATA PELAJARAN |
|----|-------------------------|-------------------------|
| 1 | Nanda Tri. S.Pd | Ketua Penyelenggra |
| 2 | Abu Bakar Yusuf, S.Pd.I | Tutor PAI |
| 3 | Ahmad Baihaqi, S,Pd, | Tutor IPA, IPS, MTK |
| 4 | Komarudin, S.Pd. | Tutor PKN, B. Indonesia |
| 5 | Syafi'i, S.Si. | Tutor B Inggris |
| 6 | Fithri K, S.Pd | TU |

2) Data Tutor Belajar KPC Sasana Mulya Gondangmanis

Data berikut adalah kondisi riil tutor dan TU KPC Sasana Mulya yang diambil dari dokumen staf TU KPC Sasana Mulya.

Tabel 4.5. Data Tutor dan TU KPC Sasana Mulya Gondangmanis.¹⁷

| NO | NAMA | MATA PELAJARAN |
|----|-------------------------|-------------------------|
| 1 | M. Rizki | Ketua Penyelenggra |
| 2 | Asnawi, S.Pd.I | Tutor PAI |
| 3 | Ahmad Ubaidillah, S,Pd, | Tutor IPA, IPS, MTK |
| 4 | Musyafa', S.Pd. | Tutor PKN, B. Indonesia |
| 5 | Zaim Ahmad, S.Si. | Tutor B Inggris |
| 6 | Ani Lestari, S.Pd.I | TU |

¹⁶ Dokumentasi, di KPC Tunas Bangsa Karangbener

¹⁷ Dokumentasi, di KPC Sasana Mulya

3) Data Tutor Belajar KPC Asyibyan Peganjaran

Data berikut adalah kondisi riil tutor dan TU KPC Asyibyan yang diambil dari dokumen staf TU KPC Asyibyan.

Tabel 4.6. Data Tutor dan TU KPC Asyibyan Peganjaran¹⁸

| NO | NAMA | MATA PELAJARAN |
|----|----------------------|-------------------------|
| 1 | Munaji | Ketua Penyelenggra |
| 2 | Abdul Mana, S.Pd.I | Tutor PAI |
| 3 | Moh Toni, S.Pd, | Tutor IPA, IPS, MTK |
| 4 | Moh Tarom, S.Pd. | Tutor PKN, B. Indonesia |
| 5 | Ishomuddin, S.Si. | Tutor B Inggris |
| 6 | Via Okta via, S.Pd.I | TU |

f. Kurikulum PAI Kejar Paket C Se-Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

Pendidikan kesetaraan meliputi Program Paket A Setara SD, Paket B Setara SMP dan Paket C Setara SMA, sebagai bagian dari pendidikan nonformal yang ditujukan bagi peserta didik yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung, tidak pernah sekolah, putus sekolah dan putus lanjut, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup dan warga masyarakat lain yang memberlukan layanan khusus dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jika di pendidikan formal seperti sekolah menyebut warga belajar yang belajar dengan warga belajar SMA, maka pada jalur pendidikan non formal seperti program Paket C ini, dalam juknis pelaksanaan program Paket C, mereka kita sebut sebagai peserta didik.

Mereka adalah anggota masyarakat baik laki-laki maupun perempuan yang berusaha mengembangk an potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan

¹⁸ Dokumentasi, di KPC Asyibyan Peganjaran

tertentu pada jalur pendidik nonformal. Peserta didik bisa juga disebut warga belajar.

KPC Tunas Bangsa menggunakan Kurikulum Kemendiknas yang terintegrasi dengan kurikulum PKBM Yoi Nusantara. Pada tahun pelajaran 2016/2017 menerapkan model kurikulum KTSP yang diimplementasikan pada masing-masing kelas. Kelas X, XI dan XII. Dasar Hukum Pendidikan Kesetaraan dilandari oleh peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- (1)UUD 1945 dan perubahannya.
- (2)Tap MPR No. IV/MPR/1999 tentang GBHN.
- (3)Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional.
- (4)Undang-undang no. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.
- (5)Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonomi.
- (6)Peraturan Pemerintah Nomor 73 Nomor 73 tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah.
- (7)Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0131/U/1991 tentang Paket A dan Paket B.

Tenaga pendidik laki-laki maupun perempuan pada jalur pendidikan nonformal yang bersedia untuk membantu proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki pada Program Paket C.

Disebut tutor pada jenjang pendidikan non formal dan informal, sedangkan pada jalur pendidikan formal profesi pengajar disebut tutor mata pelajaran.

Para tutor PKBM se Kecamatan Bae berasal dari lulusan pertutoran tinggi jurusan kependidikan strata satu dan ada yang berpengalaman pelatihan tingkat nasional dalam program kecakapan hidup serta tutor bersertifikasi dari BNSP.

(1) Kurikulum KPC Tunas Bangsa Karangbener

Ada tujuh mata pelajaran yang diajarkan di Paket C, persis seperti mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional program kesetaraan (UNPK), namun ditambah mata pelajaran lain untuk menunjang keterampilan dan pelajaran moral /keagamaan. Untuk Paket C IPS, mata pelajaran itu terdiri dari:

(a) Mata pelajaran yang berorientasi pada akhlak mulia dan akademik

- (1) Pendidikan Agama
- (2) Pendidikan Kewarganegaraan
- (3) Bahasa dan Sastra Indonesia
- (4) Bahasa Inggris
- (5) Matematika
- (6) Sejarah
- (7) Ekonomi
- (8) Sosiologi dan Antropologi
- (9) Geografi

(b) Mata Pelajaran yang berorientasi pada Kecakapan Hidup

- (1) Kesenian
- (2) Pendidikan Jasmani
- (3) Kerumahtanggaan
- (4) Ekonomi Lokal
- (5) Kewirausahaan
- (6) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- (7) Etika Bekerja.

Ada 16 Mata pelajaran di atas merupakan mata pelajaran program Paket C PKBM Tuna Bangsa, Untuk mata pelajaran yang berorientasi kecakapan hidup, ada pilihan prioritas sesuai bakat dan kemampuan para warga belajar. Sabtu dan Minggu, dilaksanakan malam hari mulai pukul 18.00 s/d 21.00 WIB.

Berikut ini sumber belajarnya:

- (1) Buku BSE (Buku Sekolah Elektronik)
- (2) Buku penunjang pembelajaran
- (3) Komputer untuk pembelajaran
- (4) Komputer untuk KBU/KBM (Kelompok Bisnis Bersama)
- (5) Free HotSpot, sehingga warga belajar bisa menggunakan Laptop sendiri
- (6) Pembelajaran dibantu Slide
- (7) Internet Online Learning resource :
 - (a) e-dukasi.net
 - (b) sumber-sumber pendukung untuk penguasaan materi.
 - (c) E-Learning untuk warga belajar yang tidak bisa datang full.
- (8) White Board dan alat peraga
- (9) Ruang Praktek untuk program kecakapan hidup.

(2) Kurikulum KPC Sasana Mulya Gondangmanis

(a) Struktur Kurikulum KPC Sasana Mulya Gondangmanis

Struktur Kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum Paket C Sasana Mulya .

Struktur Kurikulum Paket C meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga (3) tahun mulai kelas X sampai kelas XII dan terdiri atas sejumlah mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Struktur dan

muatan KTSP pada jenjang pendidikan Paket C Sasana Mulya Kudus meliputi:

Tabel 4.7. Struktur Kurikulum Paket C (Program IPS)

| Mata Pelajaran | Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK) | | |
|--|---|---|------------------|
| | Tingkatan 5 / Derajat Mahir 1 Setara Kelas X | Tingkatan 6 / Derajat Mahir 2 Setara Kelas XI- XII | Jumlah |
| 1. Pendidikan Agama | 2 | 4 | 6 |
| 2. Pendidikan Kewarganegaraan | 2 | 4 | 6 |
| 3. Bahasa Indonesia | 4 | 8 | 12 |
| 4. Bahasa Inggris | 4 | 8 | 12 |
| 5. Matematika | 4 | 8 | 12 |
| 6. Fisika | 2 | - | 2 |
| 7. Kimia | 2 | - | 2 |
| 8. Biologi | 2 | - | 2 |
| 9. Sejarah | 1 | 3 | 4 |
| 10. Geografi | 1 | 7 | 8 |
| 11. Ekonomi | 2 | 8 | 10 |
| 12. Sosiologi | 2 | 8 | 10 |
| 13. Seni Budaya | 2 | 4 | 6 |
| 14. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 2 | 4 | 6 |
| 15. Keterampilan Fungsional *) | 4 ^{*)} | 8 ^{*)} | 12 ^{*)} |
| 16. Muatan Lokal **) | 2 ^{**)} | 4 ^{**)} | 6 ^{**)} |
| 17. Pengembangan Kepribadian Profesional | 2 | 4 | 6 |
| Jumlah | 40 | 82 | 122 |

Keterangan:

*) Pilihan mata pelajaran **) Substansinya dapat menjadi bagian dari mata pelajaran yang ada, baik mata pelajaran wajib maupun pilihan. SKK untuk substansi muatan lokal termasuk ke dalam SKK mata pelajaran yang dimuati.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan PKBM Sasana Mulya disusun secara induktif, terpadu dan berbasis keckapan hidup, serta

sesuai dengan konteks lokal dan global. Penyusunan struktur kurikulum mengacu pada standar nasional Pendidikan dan karakteristik daerah, ciri khas Pendidikan Kesetaraan, dan peserta didik. Muatan kurikulum PKBM Sasana Mulya mengacu pada standar nasional pendidikan yang meliputi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.

Kedalaman muatan kurikulum disajikan per tingkat pencapaian kompetensi, muatan kurikulum disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi lokal maupun global serta memperhatikan karakteristik daerah, ciri khas Pendidikan Kesetaraan, dan peserta didik. Pengaturan beban belajar diatur dengan menggunakan dua sistem jam belajar Pertemuan sistem tatap muka (Reguler), dan Sistem Satuan Kredit Kesetaraan (SKK),

Kedua model pengaturan beban belajar dilakukan agar lebih cocok dengan ciri pendidikan kesetaraan yang menekankan program pembelajaran secara mandiri dan moduler, serta dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan peserta didik.

(b)Proses Pembelajaran KPC Sasana Mulya Gondangmanis

Proses pembelajaran PKBM Sasana Mulya menggunakan model mandiri dan tatap muka. Oleh karena itu KPC Sasana Mulya dapat melaksanakan kegiatan KBM dengan efektif.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirain dan prestasi belajar PAI yaitu penerapan model pembelajaran mandiri. Model pembelajaran mandiri menyebabkan warga belajar memiliki inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk menganalisis kebutuhan belajarnya sendiri, merumuskan tujuan belajarnya sendiri, mengidentifikasi sumber-sumber belajar, memilih dan melaksanakan strategi belajar yang sesuai serta mengevaluasi prestasi belajarnya sendiri.

Model pembelajaran mandiri lebih menekankan pada keterampilan, proses dan sistem dibandingkan pemenuhan isi dan tes. Melalui penerapan pembelajaran mandiri, warga belajar diberikan otonomi dalam mengelola belajarnya yang nantinya mengarah pada kemandirian belajar. Kemandirian belajar (self-direction in learning) dapat diartikan sebagai sifat dan sikap serta kemampuan yang dimiliki warga belajar untuk melakukan kegiatan belajar secara sendirian maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata.

Model pembelajaran mandiri akan memberdayakan warga belajar bahwa belajar adalah tanggung jawab mereka sendiri dan tutor hanya berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar yang dilakukan juga optimal yang berimbas pada peningkatan kemandirian belajar dan prestasi belajar warga belajar. Untuk lebih lanjut akan dibahas tentang model pembelajaran mandiri .

Pembelajaran tatap muka merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik secara tatap muka, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian eksternal yang berlangsung di dalam peserta didik yang dapat diketahui atau diprediksi selama proses tatap muka. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Dalam mengajar, metode yang sering kali digunakan adalah metode tatap muka di kelas. Dalam bertatap muka tersebut, ada lagi metode lain yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, demonstrasi dan lain-lain. Dengan strategi yang berbeda pula sesuai dengan kompetensi dan kemampuan tutor

dalam mengajar. Secara umum terdapat strategi pembelajaran tatap muka yaitu strategi yang berpusat pada tutor (*teacher centre oriented*) dan strategi yang berpusat pada peserta didik (*student centre oriented*). Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada tutor menggunakan strategi ekspositori, sedangkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menggunakan strategi diskoveri inkuiri (*discovery inquiry*).

(c) Metode Pembelajaran KPC Sasana Mulya Gondangmanis

Dengan tetap memperhatikan aspek psikologi dan sosial kelompok masyarakat yang berbeda-beda, dan berdasarkan pendekatan-pendekatan tersebut di atas secara garis besar proses pembelajaran dilakukan melalui beberapa metode berikut:

- (1) Metode Kooperatif; menggalakan peserta didik yang mempunyai berbagai kebolehan berinteraksi dan bekerja sama untuk menguasai sesuatu konsep atau kerampilan bukan saja untuk diri sendiri tetapi juga untuk rekan-rekan yang lain, serta memotivasi semua peserta didik.
- (2) Metode Interaktif; suatu kaidah yang melibatkan interaksi antara tutor dan peserta didik, atau peserta didik dengan lingkungannya.
- (3) Metode Eksperimen; proses pembelajaran dengan menjalankan kajian atau penyiasatan tentang suatu fenomena yang berlaku dalam alam sekitar.
- (4) Tutorial; tenaga kependidikan menerangkan elajaran secara interaktif dengan membuka peluang kepada peserta didik untuk bertanya.
- (5) Diskusi; tenaga kependidikan menugaskan peserta didik untuk mendiskusikan, isu tertentu yang berkaitan dengan tema pelajaran dan dalam waktu yang sama tenaga kependidikan membimbing dan memberikan kata putus.

- (6) Penugasan; tenaga kependidikan memberikan tugas kepada peserta didik, baik secara individual maupun kelompok , tugas –tugas berkaitan dengan pelajaran.
- (7) Praktek;tenaga kependidikan menerangkan dan memberikan contoh tentang cara-cara membuat keterampilan tertentu kemudian diikuti dan diterapkan peserta didik.
- (8) Belajar mandiri; proses belajar di luar jam pelajaran formal di mana peserta didik mempelajari pelajaran atau mempraktekan suatu keterampilan dengan bantuan kawan ataupun orang lain
- (9) Demonstrasi;proses belajar dengan menggunakan peragaan.
- (10)Observasi;proses belajar dengan memperhatikan dan menganalisa objek pembelajaran.
- (11)Simulasi;proses belajar dengan bermain peran atau menggunakan alat peraga /bukan alat sesungguhnya.
- (12)Studi kasus;proses belajar untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah. Selain menggunakan metode-metode di atas, untuk sasaran yang beragam diperlukan juga beberapa metode yang lebih sesuai yang lebih realistik (berdasarkan pengalaman di lapangan) , kemitraan , interaktif , eksploratif (terhadap potensi) , pemberian sangsi, dan metode-metode lain yang dapat memberikan suasana kondusif secara psikologis , dan yang dapat memberi motivasi.

(d) Sumber Pembelajaran dengan Modul

Pembelajaran dengan modul adalah satu pendekatan pembelajaran mandiri yang berfokuskan penguasaan kompetensi dari bahan kajian yang dipelajari peserta didik dengan waktu tertentu sesuai dengan potensi dan kondisinya. Fungsi pembelajaran modul adalah untuk memastikan semua peserta didik menguasai kompetensi yang diharapkan dalam suatu materi ajar sebelum pindah ke materi ajar selanjutnya melalui pembelajaran

mandiri. Sementara tujuan pembelajaran modul adalah untuk mengurangi keragaman kecepatan belajar dari peserta didik agar mencapai suatu tingkat pencapaian kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun secara sistematis dan terstruktur pembelajaran modul bermanfaat untuk:

- (1) Meningkatkan efektivitas pembelajaran tanpa harus melalui tatap muka secara teratur karena kondisi geografis, sosial ekonomi, dan situasi masyarakat.
- (2) Menentukan dan menetapkan waktu belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan belajar peserta didik.
- (3) Secara tegas mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik secara bertahap melalui kriteria yang telah ditetapkan dalam modul.
- (4) Mengetahui kelemahan dan kompetensi yang belum dicapai peserta didik berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam modul sehingga tutor dapat memutuskan dan membantu peserta didik untuk memperbaiki belajarnya dan melakukan pengulangan.¹⁹

(3) Kurikulum KPC Asyibyan Peganjaran

KPC Tunas Bangsa menggunakan Kurikulum Dinas yang terintegrasi dengan kurikulum PKBM Yoi Nusantara. Pada tahun pelajaran 2016/2017 menerapkan model kurikulum KTSP yang diimplementasikan pada masing-masing kelas. Kelas X, XI dan XII.

(a) Kurikulum Paket C Asyibyan Peganjaran

Ada tujuh mata pelajaran yang diajarkan di Paket C, persis seperti mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional program kesetaraan (UNPK), namun ditambah mata pelajaran lain untuk menunjang keterampilan dan pelajaran moral /keagamaan. Untuk

¹⁹ Dokumentasi, di KPC Sasana Muya

Paket C IPS, mata pelajaran itu terdiri dari mata pelajaran yang berorientasi pada akhlak mulia dan akademik

- (1) Pendidikan Agama
- (2) Pendidikan Kewarganegaraan
- (3) Bahasa dan Sastra Indonesia
- (4) Bahasa Inggris
- (5) Matematika
- (6) Sejarah
- (7) Ekonomi
- (8) Sosiologi dan Antropologi
- (9) Geografi

Berikut ini mata pelajaran yang berorientasi pada Kecakapan Hidup

- (1) Kesenian
- (2) Pendidikan Jasmani
- (3) Kerumahtanggaan
- (4) Ekonomi Lokal Kewirausahaan
- (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- (6) Etika Bekerja

Ada 16 Mata pelajaran di atas merupakan mata pelajaran program Paket C PKBM Asibyan Pegunungan, Untuk mata pelajaran yang berorientasi kecakapan hidup, ada pilihan prioritas sesuai bakat dan kemampuan para warga belajar. Sabtu dan Minggu, dilaksanakan malam hari mulai pukul 18.00 s/d 21.00 WIB.

Sumber dan Sarana Belajar meliputi:

- (1) Buku
- (2) BSE (Buku Sekolah Elektronik)
- (3) Buku penunjang pembelajaran
- (4) Komputer untuk pembelajaran
- (5) Komputer untuk KBU/KBM (Kelompok Bisnis Bersama)

- (6) Free HotSpot, sehingga warga belajar bisa menggunakan Laptop sendiri
- (7) Pembelajaran dibantu Slide
- (8) Internet Online Learning resource
- (9) White Board dan alat peraga
- (10) Ruang Praktek untuk program kecakapan hidup.

2. Deskripsi Data Model Pembelajaran PAI Kejar Paket C di PKBM Se-Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

a. Deskripsi Data Model Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di KPC Tunas Bangsa Karangbener

Bapak Nanda Tri Pambudi, menjelaskan model pembelajaran PAI secara jelas, bahwa:

“Model pembelajaran PAI dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model tersebut adalah mandiri dan tatap muka, maka harus ada perencanaan, implemmentasi dan evaluasi. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya: Ceramah (tutorial), Demonstrasi, Diskusi, Simulasi, Laboratorium, Pengalaman lapangan (mandiri), Brainstorming, Debat dan Simposium. Selanjutnya metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran. Karena kami paket C maka kami juga mandiri, seperti memberi tugas warga belajar sesuai kontrak belajar, seperti membaca maupun yang lainnya, yang mana dapat dipreoleh dengan mendengarkan pengajian dari masjid, dan tidak tersentral dalam kelas.”²⁰

Model pembelajaran PAI adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar warga belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan

²⁰ Nanda Tri Pambudi, Selaku Penyelenggara KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 1 Juni 2017

aktivitas belajar mengajar, agar menjadi manusia yang beriman kepada Allah SWT.

Pembelajaran tatap muka merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik secara tatap muka, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian eksternal yang berlangsung di dalam peserta didik yang dapat diketahui atau diprediksi selama proses tatap muka. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, peningkatan diri. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.

Bapak Nanda Tri Pambudi, menjelaskan pedoman dalam menetapkan arah model pembelajaran PAI, bahwa:

“Pedoman kami dalam menetapkan arah model pembelajaran adalah sebuah konsep belajar mengajar dimana seorang tutor menghadirkan situasi yang nyata di dalam kelas maupun luar kelas serta melibatkan warga belajar secara penuh untuk menemukan materi yang akan dipelajari. Konsep ini bertujuan mendorong warga belajar untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bekal untuk memecahkan dalam kehidupan warga belajar sebagai anggota masyarakat. Serta mendorong warga belajar untuk belajar mandiri sesuai kontrak yang disepakati”²¹

Menurut bapak Nanda Tri Pambudi, pemilihan pedoman model pembelajaran hendaknya mempertimbangkan beberapa faktor penting, yaitu: a. karakteristik tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam, b. karakteristik warga belajar dan cara belajarnya, c. tempat berlangsungnya kegiatan belajar, d. tema pembelajaran, serta e. pola kegiatan KBM.

²¹ Nanda Tri Pambudi, Selaku Penyelenggara KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 1 Juni 2017

Bapak Nanda Tri Pambudi, menjelaskan *planning* dalam model pembelajaran PAI sebagai berikut:

“Ada tiga hal yang harus dipahami. Pertama menekankan kepada proses keterlibatan warga belajar untuk menemukan materi, kedua mendorong agar warga belajar dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, ketiga mendorong warga belajar untuk dapat menerapkan dalam kehidupan.”²²

Menurut bapak Nanda Tri Pambudi, Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang matang. Perencanaan yang dilakukan dengan baik, maka setengah keberhasilan sudah dapat tercapai, setengahnya lagi terletak pada pelaksanaan. Dan yang terakhir adalah pengawasan dan evaluasi untuk menciptakan model pembelajaran PAI yang baik.

Bapak Nanda Tri Pambudi, menjelaskan implementasi model pembelajaran PAI sebagai berikut:

“Secara garis besar langkah-langkah penerapan model pembelajaran PAI dalam kelas sebagai berikut:

1. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya,
2. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik,
3. Kembangkan sifat ingin tahu warga belajar dengan bertanya,
4. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok),
5. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran,
6. Lakukan refleksi di akhir pertemuan,
7. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Sedangkan diluar kelas, atau mandiri warga belajarlh menciptakan suasana belajar dan kegiatan belajar, bias dengan praktek, mendengarkan pengajian, bertanya ada usstadz atau bahkan membuat pengajian rutin diantra warga beljar dengan mendatangkan tutor ataupun ustadz untuk ceramah.”²³

Menurut bapak Nanda Tri Pambudi, proses belajar mengajar di ruang kelas sangat kering dari penggunaan teknik penguatan

²² Nanda Tri Pambudi, Selaku Penyelenggara KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 1 Juni 2017

²³ Nanda Tri Pambudi, Selaku Penyelenggara KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 1 Juni 2017

(*reinforcement*), kering dari penggunaan media dan alat peraga yang menyenangkan. Dampaknya, dapat diterka, yaitu hasil belajar yang belum memenuhi standar mutu yang ditentukan. Sentral permasalahan lemahnya proses belajar mengajar di dalam kelas ini, yakni kualifikasi dan kompetensi tutor dan masalah kesejahteraannya. Tetapi dengan adanya mandiri membuat warga belajar kretaif dan mau maju dengan keinginannya sendiri untuk memhani Pendidikan Agama Islam dengan membuat pengajian rutin dan mendangkan ustadz maupun tutor.

Bapak Nanda Tri Pambudi, menjelaskan tentang evaluasi model pembelajaran PAI, yakni:

“Sebagai bekal evaluasi, tutor harus mampu mengukur dan menilai kemampuan peserta didik atas pembelajaran materi yang telah dilakukan. Kriteria penilaian yang digunakan bisa bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan mengadakan ujian atau tes semester itu akan mudah terlihat dari hasil nilai yang diperoleh atau lomba yang diikuti menang atau kalah. Jika nilainya Pendidikan Agama Islam baik, maka model tersebut berhasil..”²⁴

Menurut bapak Nanda Tri Pambudi, evaluasi mempunyai fungsi: untuk mengukur sejauh mana model pembelajaran PAI yang telah dilaksanakan berhasil maupun tidak dengan melihat nilai ujian maupun tes semester dan melihat lomba yang diikuti menang atau kalah.

Menurut bapak, M. Abu Bakar Yusuf, beliau menjelaskan tentang tutor mengawali pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas, beliau menjelaskan, bahwa:

“Seorang tutor kreatif harus mampu membuat perhatian warga belajar terpusatkan pada materi pelajaran yang diberikan. Tanpa adanya kemampuan tersebut, kegiatan belajar mengajar di kelas tidak akan berjalan sesuai dengan rencana. Waktu yang sangat menentukan sehingga warga belajar bisa terfokus pada saat pembelajaran adalah di saat tutor memulai atau membuka pelajaran. Dengan kemampuan seorang tutor dalam membuka pembelajaran, akan memberikan efek pra-kondisi yang positif bagi warga belajar. Mental dan perhatiannya akan semakin siap dan mantap dalam menjalani KBM. Karena terbatasnya waktu,

²⁴ Nanda Tri Pambudi, Selaku Penyelenggara KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 1 Juni 2017

kami hanya mengulas dan terkadang hanya bercerita, sharing terkait materi mata pelajaran PAI karena biasanya warga belajar sudah mampu memahami materi dikarenakan ada yang lulusan pondok dan pintar mengaji. Dan memang belajar mandiri sangat efektif untuk paket C, dikarenakan terbatasnya waktu bertemu warga belajar yang sudah bekerja dan sibuk dengan aktivitas yang lainnya.”²⁵

Menurut bapak M. Abu Bakar Yusuf, sejak saat awal pembelajaran, warga belajar harus sudah mulai diarahkan pada suatu kondisi atau suasana belajar yang demokratis dalam rangka menumbuhkan keaktifan warga belajar dalam belajar. Suasana yang demokratis dalam pembelajaran terpadu akan menumbuhkan keberanian warga belajar dalam menjawab pertanyaan, keberanian untuk bertanya, keberanian berpendapat atau mengeluarkan ide/gagasan, dan keberanian memperlihatkan unjuk kerja (*performance*). Untuk itu tutor hendaknya mengembangkan kegiatan awal pembelajaran yang memungkinkan warga belajar merasa bebas, sukarela, tidak merasa ditekan atau dipaksa dalam belajar.

Menurut bapak, M. Abu Bakar Yusuf, beliau menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam mengajar PAI, yakni:

“Ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa warga belajar akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah (belajar mandiri, tugas selain di dalam kelas). Belajar akan lebih bermakna jika warga belajar mengalami apa yang dipelajarinya, bukan memgetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek tetapi gagal dalam membekali warga belajar memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Artinya dengan adanya tutorial dan mandiri membuat suasana belajar menjadi model pembelajaran PAI yang efektif dan efisien. Metode belajar bisa dengan ceramah, tutorial, diskusi dan lainnya.

Model tutorial adalah dengan bantuan tutor. Setelah warga belajar diberikan bahan ajar, kemudian wargabelajar diminta untuk mempelajari bahan ajar tersebut. Pada bagian yang dirasakan sulit, wargabelajar dapat bertanya pada tutor. Metode ini sangat cocok diterapkan dalam model pembelajaran mandiri

²⁵ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

seperti pada pembelajaran jarak jauh di mana warga belajar terlebih dahulu diberi modul untuk dipelajari.

Model pembelajaran mandiri adalah memungkinkan warga belajar belajar secara mandiri dari bahan cetak, siaran maupun bahan rekam yang telah terlebih dahulu disiapkan, istilah mandiri menegaskan bahwa kendali belajar, serta keluwesan waktu, maupun tempat belajar, terletak pada pembelajar yang belajar. Dengan demikian, belajar mandiri, sebagai metode yang dapat didefinisikan sebagai suatu pembelajar yang memposisikan pembelajar sebagai penanggung jawab, pemegang kendali, pengambil keputusan atau inisiatif dalam memenuhi dan mencapai keberhasilan belajarnya sendiri dengan atau tanpa bantuan dari orang lain.

Sedangkan dalam proses belajar mandiri ini ada beberapa langkah-langkah yang akan dilakukan oleh pembelajar baik satu orang atau kelompok yaitu :

- 1) Menetapkan tujuan Pembelajar memilih atau berpartisipasi dalam memilih, untuk bekerja demi sebuah tujuan penting, baik yang tampak maupun yang tidak tampak, yang bermakna bagi dirinya maupun orang lain.
- 2) Membuat rencana Pembelajar menetapkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan mereka. Merencanakan disini meliputi melihat lebih jauh ke depan dan memutuskan bagaimana cara untuk berhasil. Rencana yang diputuskan warga belajar tergantung pada apakah mereka ingin menyelesaikan masalah, menentukan persoalan, atau menciptakan suatu proyek. Rencana yang dibuat seseorang bergantung pada tujuannya. Baik tujuan tersebut melibatkan penyelesaian masalah, menyelesaikan persoalan tersebut, semuanya membutuhkan pengambilan tindakan, mengajukan pertanyaan, membuat pilihan, mengumpulkan dan menganalisa informasi, serta berfikir secara kritis, dan kritis. Kemampuan untuk melakukan hal-hal tersebut memungkinkan keberhasilan pembelajaran mandiri.
- 3) Mengikuti rencana dan mengukur kemajuan diri. Sejak semula, pembelajar tidak hanya menyadari tujuan mereka, tetapi mereka juga harus menyadari keahlian akademik mereka yang harus dikembangkan serta kecakapan yang diperoleh dalam proses belajar mandiri. Selain proses tersebut mereka harus mengevaluasi seberapa baik rencana mereka berjalan.
- 4) Membuahkan hasil akhir Pembelajar mendapatkan suatu hasil baik yang tampak maupun yang tidak tampak bagi mereka. Ada ribuan cara untuk menampilkan hasil-hasil dari pembelajaran mandiri. Yang paling jelas adalah sebuah kelompok mungkin menghasilkan portofolio, dan dapat pula memberikan informasi menggunakan grafik, atau tampil untuk mempresentasikan hasil

belajar mereka dan siap dikomentari oleh pembelajar yang lainnya

5) Menunjukkan kecakapan melalui penilaian autentik Para pembelajar menunjukkan kecakapan terutama dalam tugas-tugas yang mandiri dan autentik. Dengan menggunakan standart nilai dan penunjuk penilaian untuk menilai portofolio, jurnal, presentasi, dan penampilan pembelajar sehingga pengajar dapat memperkirakan tingkat pencapaian akademik mereka. Sebagai tambahan penilaian autentik menunjukkan sedalam apakah proses belajar mengajar yang diperoleh warga belajar dari pembelajaran mandiri tersebut. Proses belajar mandiri adalah proses yang kaya, bervariasi, dan menantang. Keefektifan bergantung tidak hanya pada pengetahuan dan dedikasi pembelajar, tetapi juga dedikasi dan keahlian pengajar”²⁶

Menurut bapak M. Abu Bakar Yusuf, metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh tutor untuk menyampaikan materi pembelajaran islam sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dapat juga disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh tutor sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mendorong seorang tutor untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh warga belajar. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar.

Menurut bapak, M. Abu Bakar Yusuf, beliau menjelaskan tentang media yang digunakan dalam menerapkan metode pembelajaran PAI di paket C, yakni:

“Media yang digunakan dapat berupa situasi alamiah, benda nyata, alat peraga, film nyata yang mana perlu dipilih dan dirancang agar sesuai dan belajar lebih bermakna.

Tutor menyediakan suatu media atau alat peraga untuk membangun pemahaman konsep materi zakat dengan beras atau makanan pokok lainnya, untuk memperkuat pemahaman mereka dan memotivasi warga belajar untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. kemudian peserta didik ikut aktif dalam memperagakan media tersebut. Peserta didik akan mendapat pemahaman konsep yang lebih mendalam dari alat peraga

²⁶ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

tersebut. Tentang kadar zakat maupun ketentuan zakat yang benar. Dengan menganggap sebuah plastic ini dalah 2,5kg maka ini adalah wajib zakat untuk satu orang.. jadi warga belajar dpat melihat dan merasa mengalaminya. Dan media social sekarang sangat hebat dan canngih, adanya WA mampu membuat kelas dalam dunia maya aktif dan warga belajar menikmati serta antusias dalam group WA. ²⁷

Menurut bapak M. Abu Bakar Yusuf, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke obyek langsung yang dipelajari, maka obyeknyalah yang dibawa ke peserta didik. Obyek dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audio visual dan audial. Bahkan menggunakan What's Up merupakan media baru, dalam belajar mandiri dikolaborasikan dengan tutorial, karena di media tersebut dapat saling komunikasi antar warga belajar dan tutor, karena adanya group di media tersebut.

Menurut bapak, M. Abu Bakar Yusuf, beliau menjelaskan tentang *planning* dalam model pembelajaran PAI, yakni:

“Karena keberhasilan dari suatu kegiatan sangat ditentukan oleh perencanaannya maka perencanaan pembelajaran dapat berperan sebagai:

- a. Acuan bagi tutor untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.
- b. Sebagai landasan pokok bagi tutor dan warga belajar dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang ditetapkan.

Ini bisa dengan meyiapkan gambar maupun video untuk disajikan pada warga belajar, atau menyuruh mereka untuk membawa android untuk melihat gambar kakkah di google tanpa kita langsung kesana untuk melihat kakkah. ²⁸

²⁷ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

²⁸ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

Menurut bapak M. Abu Bakar Yusuf, perencanaan model pembelajaran PAI memainkan peran penting dalam memandu tutor untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar warga belajarnya. Perencanaan model pembelajaran PAI juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Agar model pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan.

Menurut bapak, M. Abu Bakar Yusuf, beliau menjelaskan tentang mengimplementasikan model pembelajaran PAI, yakni:

“Model pembelajaran PAI adalah suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan tutor dan warga belajar atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya dengan melaksanakan serangkaian kegiatan tutor dan warga belajar dengan tujuan tertentu untuk mencapai tujuan. Yaitu dengan menjalankan RPP PAI dan mengajar serta membuat kontrak belajar belajar warga belajar, pertemuan awal dengan tatap muka dan tutorial serta mandiri merupakan menu wajib dalam pembelajaran paket C. dan yang terakhir adalah mengawasi hasil nilai semester warga belajar, apakah maple PAI nilainya merosot atau naik. Intinya harus sinkron antara perencanaan, implemmtasi dan pengawasan serta evaluasi model pembelajarannya.”²⁹

Menurut bapak M. Abu Bakar Yusuf, untuk mewujudkan model pembelajaran PAI dimana warga belajar menjadi pusat kegiatan belajar atau kegiatan warga belajar aktif, organisasi, kursi, dan alat-alat lain harus mudah dipindah-pindahkan untuk kepentingan kerja kelompok. Ruangan dan fasilitas yang tersedia perlu diatur untuk melayani kegiatan belajar. Ruang gerak tutor dalam organisasi proses belajar mengajar tidak terbatas. Kegiatan mengarahkan, menjelaskan, memberikan jawaban spontan, serta memberikan umpan balik, merupakan kegiatan tutor untuk memenuhi kebutuhan warga belajar yang beraneka ragam.

Menurut bapak, M. Abu Bakar Yusuf, beliau menjelaskan tentang melaksanakan pendekatan pembelajaran terkait model pembelajaran PAI, yakni:

²⁹ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

“Dalam pendekatan kita dapat membuat variasi dalam pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai secara optimal. Agar pendekatan pembelajaran tidak kaku harus menggunakan pendekatan yang sesuai, artinya memilih pendekatan disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran. Yang pertama kita memasuki kelas dengan salam kemudian ceramah sedikit dan membuat kelas untuk diskusi ataupun jika mandiri tutor memberikan tugas untuk mempelajari materi yang telah ditentukan sesuai kontrak. Artinya implemtasi model pembelajaran PAI dipaket C kami kolaborif, karena ada tatap muka, tutorial dan mandiri, mmbuat suasana belajar menjdi kondusif.”³⁰

Menurut bapak M. Abu Bakar Yusuf, dalam konteks ini warga belajar dianggap sebagai seorang pribadi yang memiliki kebebasan untuk membangun idea atau gagasan tanpa harus di interverensi oleh siapapun, warga belajar diposisikan sebagai kmanusia yang dewasa yang sudah memiliki modal awal pengetahuan untuk menerjemahkan pengetahuan yang akan dipelajarinya. Tutor dalam konteks ini berperan sebagai pemberdaya seluruh potensi yang memiliki warga belajar agar warga belajar mampu melaksanakan proses pembelajaran.

Ada dua jenis strategi pembelajaran PAI di paket C yaitu pembelajaran yang berpusat pada tutor (*teacher centered*) dan berpusat pada warga belajar (*student centered*). Pembelajaran yang berpusat pada tutor adalah pembelajaran di mana tutor lebih aktif memberikan informasi atau pengajaran sebuah materi kepada peserta didik, membatasi, menekan aktivitas peserta didik, dan juga menghambat pertumbuhan potensi peserta didik, sehingga kelas terasa lebih monoton dan membosankan. Padahal peran penting tutor adalah secara sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan, memproses pembelajaran agar peserta didik ikut aktif mengembangkan potensinya sendiri.

Pembelajaran yang berpusat pada warga belajar adalah pembelajaran di mana tutor menjadi fasilitator kepada warga belajar,

³⁰ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

sehingga terjadi komunikasi dua arah antara tutor dan warga belajar, juga antar warga belajar, dan warga belajar secara aktif mencari dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Bahkan media social menjadi jalan terakhir jika dalam pembelajaran media yang diperlukan tidak ada kita bisa akses google. Intinya harus ada tutorial, tatap muka dan belajar mandiri.³¹

Oleh karena itu, strategi pembelajaran PAI adalah dengan menjalankan rencana pembelajaran (PAI) dengan baik dengan cara memaksimalkan tutorial, tatap muka dan belajar mandiri. Ini harus dilaksanakan karena terkait waktu ketemu dengan tutor hanya sekali dalam seminggu.

Model pembelajaran PAI di KPC Tunas Bangsa Karangbener adalah deskripsi dari lingkungan pembelajaran yang bergerak dari perencanaan kurikulum, bagian-bagian dari pelajaran untuk merancang materi pelajaran, buku latihan kerja, program, dan bantuan kompetensi untuk program pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran PAI adalah bantuan alat-alat yang mempermudah warga belajar dalam belajar. Di Paket C ini menggunakan tutorial kemudian tatap muka. Inilah model pembelajaran di paket C Tunas Bangsa. Karena ini sudah sangat efektif dan efisien terkait waktu yang terbatas. Tentunya semua sudah sesuai permendiknas dan legal.³²

Pembelajaran dalam kelas di KPC Tunas Bangsa yaitu tatap muka dan mandiri, karena dengan warga belajar melaksanakan pengajian antar warga belajar, sebelumnya tentunya sudah membuat rencana untuk persiapan agenda diperisapkan dalam pembelajaran PAI, dengan membuat kontrak belajar di awal pelajaran dan diingatkan digroup WA.³³

³¹ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

³² M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

³³ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran. Teknik merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Contohnya: melakukan proses ceramah memperhatikan kondisi dan situasi. Berceramah pada siang hari dengan jumlah warga belajar yang banyak tentu saja akan berbeda jika ceramah dilakukan pada pagi hari dengan warga belajar yang terbatas. Taktik merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Misalnya: walaupun dua orang sama-sama menggunakan metode ceramah dalam situasi dan kondisi yang sama, sudah pasti mereka akan melakukan secara berbeda. Misalnya dalam taktik menggunakan ilustrasi atau /menggunakan gaya bahasa yang mudah agar materi yang disampaikan mudah dipahami.³⁴

Cara mengevaluasi model pembelajaran PAI dengan mempertimbangkan berbagai aspek, baik dari awal, proses dan akhir tahun dalam pembelajaran dapat diindikasikan lewat psikologi, perilaku dan nilai yang didapat dari hasil tes semester.³⁵

Evaluasi merupakan laporan akhir dari proses pembelajaran, khususnya laporan mengenai kemajuan dan prestasi belajar warga belajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa evaluasi merupakan pertanggungjawaban tutor dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Evaluasi merupakan bagian penting dalam suatu sistem instruksional.

Kriteria pemilihan model pembelajaran PAI pembelajaran yaitu:

- a. Sifat (karakter) tutor
- b. Tingkat perkembangan intelektual dan sosial anak
- c. Fasilitas sekolah yang tersedia.
- d. Tingkat Kemampuan Tutor.
- e. Sifat dan tujuan materi pelajaran.
- f. Waktu pembelajaran.

³⁴ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

³⁵ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

- g. Suasana kelas
- h. Konteks domain tujuan pembelajaran.³⁶

Pemilihan model seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa model merupakan komponen dan sistem intruksional secara keseluruhan. Karena itu, meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik warga belajar, strategi belajar mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan. Sebagai pendekatan praktis, beliau menyarakannya untuk mempertimbangkan hal apa saja yang berkaitan model pembelajaran PAI di Paket C.

b. Deskripsi Data Model Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di KPC Sasana Mulya Gondangmanis

Model pembelajaran PAI Program Paket C di UPTD Kabupaten Kudus mengacu pada Spektrum Pendidikan Kesetaraan Integrasi Vokasi (KIV). Tujuan dari program ini yaitu memberikan pengetahuan setara dengan SMA/MA dan keterampilan fungsional yang berguna bagi warga belajar setelah mereka lulus. Berdasarkan penuturan penyelenggara, karakteristik warga belajar Program Paket C UPTD Kabupaten Kudus adalah rendahnya motivasi mereka untuk mengikuti pembelajaran yang bersifat akademik. Warga belajar lebih menyenangi materi pembelajaran yang bersifat vokasional. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut maka pihak penyelenggara memilih untuk menggunakan strategi pembelajaran yang memberikan materi akademik berimbang dengan materi keterampilan. Yaitu dengan menggunakan model tatap muka dan mandiri dalam pembelajarannya.

Model pembelajaran tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara warga belajar, materi pembelajaran,

³⁶ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

pendidik dan lingkungan. Banyak hal yang mempengaruhi terjadinya kegiatan tatap muka, seperti media pembelajaran.

Model pembelajaran mandiri adalah suatu proses belajar yang mengajak warga belajar melakukan tindakan mandiri yang melibatkan terkadang satu orang, biasanya satu kelompok. Tindakan mandiri ini dirancang untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan kehidupan sehari-hari secara sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang bermakna. Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh warga belajar dengan bantuan tutor. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.

Kelebihan dari pembelajaran ini adalah membentuk warga belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Sedangkan kekurangannya adalah peserta yang belum dewasa atau setingkat SD dan SMP, sehingga sulit menggunakan pembelajaran mandiri. Tetapi untuk paket C berhasil dikarenakan umur warga belajar yang sudah mapan.”³⁷

Sebagai seorang tutor harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Karena itu dalam memilih model pembelajaran, tutor harus memperhatikan keadaan atau kondisi warga belajar, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar warga belajar. Dan tutor membuat kontrak belajar dengan warga belajar terkait tatap muka dan tugas mandiri.

Kegiatan tatap muka adalah Kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik. Untuk sekolah yang menerapkan sistem paket, kegiatan tatap muka dilakukan dengan strategi bervariasi baik ekspositori maupun diskoveri inkuiri.

³⁷ M. Rizky, Selaku Penyelenggara KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 2 Juni 2017

Metode yang digunakan seperti ceramah interaktif, presentasi, diskusi kelas, diskusi kelompok, pembelajaran kolaboratif dan kooperatif, demonstrasi, eksperimen, observasi di sekolah, eksplorasi dan kajian pustaka atau internet, tanya jawab, atau simulasi

Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan betul pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.

Pedoman dalam menetapkan arah model pembelajaran PAI di KPC Sasana Mulya Gondangmanis adalah peserta didik, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi pelajaran, situasi belajar, fasilitas, waktu dan tutor atau tutor yang mumpuni dibidangnya. Karena peserta didiknya mayoritas sudah bekerja maka waktu pembelajarannya pun berbeda, dengan jumlah 1 semester 18 kali dibagi 3 kali tatap muka dan tutorial yang lainnya mandiri.³⁸

Untuk memilih/menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu, perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik dan prinsip-prinsip belajar, (seperti kecepatan belajar, motivasi, minat, keaktifan dan umpan balik/penguatan), serta berorientasi pada konsep pembelajaran mutakhir. Pembelajaran PAI Program Paket C dilakukan dengan pola penekanan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan pada warga belajar. Materi-materi pembelajaran tersebut meliputi materi akademik dan keterampilan yaitu : Agama, PPKn, Tata bahasa, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS , Bahasa Inggris, Olahraga, Bahasa Jawa, Menjahit, Komputer , Tata rias. Proses pembelajaran berlangsung dari hari sabtu dan minggu. Jadwal pembelajaran dimulai pukul 18.00 sampai dengan 21.00 WIB. Menurut Kalender Akademik Pendidikan Kesetaraan, Program Paket C tahun ajaran 2016/2017 dimulai pada bulan

³⁸ M. Rizky, Selaku Penyelenggara KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 2 Juni 2017

Juli 2016 dan diakhiri bulan Juni 2017. Pada setiap tahun ajaran terbagi atas 2 semester. Jangka waktu yang ditempuh oleh setiap warga belajar selama mengikuti program pembelajaran di Program Paket C UPTD Kabupaten Kudus yaitu 3 tahun.³⁹

Pembelajaran PAI Program Paket C diartikan sebagai suatu proses kegiatan merumuskan tujuan-tujuan apa yang ingin dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran, cara apa yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikan bahan serta media atau alat apa yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran PAI yang menekankan kompetensi akademik dan vokasi/keterampilan yang dilaksanakan berimbang. Warga belajar diharapkan setelah lulus dari program Paket C dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Universitas) atau dapat langsung bekerja berbekal dari pendidikan keterampilan yang telah diperoleh.⁴⁰

Pelaksanaan model pembelajaran PAI yang efektif, kreatif dan menyenangkan serta kebermaknaan dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan, untuk itu tutor harus dituntut adanya kreatifitas dalam mengkondisikan lingkungan pembelajaran yang melibatkan warga belajar baik secara fisik maupun mental, sehingga diperlukan adanya persiapan yang matang dan pelaksanaan yang optimal dalam pembelajaran. Kemudian juga dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif harus memperhatikan terhadap prinsip-prinsip pembelajaran, pendekatan dan peranan yang digunakan tutor dalam pembelajaran, ketepatan dalam penggunaan keterampilan mengajar dapat menciptakan

³⁹ M. Rizky, Selaku Penyelenggara KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 2 Juni 2017

⁴⁰ M. Rizky, Selaku Penyelenggara KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 2 Juni 2017

pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang efektif dan lain-lainya.

Setiap akhir program kegiatan model pembelajaran perlu dilakukan untuk mengetahui apakah semua harapan yang disampaikan kepada warga belajar sudah terpenuhi ataukah masih ada harapan yang belum terpenuhi. Selain itu apakah tujuan pelaksanaan program kegiatan sebagaimana yang telah dirumuskan telah tercapai ataukah masih ada harapan yang perlu tindak lanjut berikutnya. Informasi dari evaluasi akhir ini dapat dipergunakan sebagai bahan dan dasar pertimbangan untuk perbaikan bagi penyelenggara program kegiatan yang akan dilaksanakan pada masa mendatang.⁴¹

Secara sederhana evaluasi digunakan untuk memperbaiki sistem dengan cara memberi penilaian berdasarkan data yang diambil dari suatu atau sekelompok objek. Sedangkan ujian dapat dilakukan tanpa ada tujuan untuk memperbaiki nilai. Ujian juga dapat dilakukan hanya untuk menyaring dan menentukan kelas dari kumpulan objek.

Proses pembelajaran tutor mengawali pembelajaran dengan berdo'a bersama, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen warga belajar, Dari dokumentasi buku absen terlihat bahwa tingkat kehadiran warga belajar cukup tinggi. Selama proses pembelajaran terlihat bahwa tutor berusaha mengajak para warga belajar untuk berinteraksi. Dari hasil observasi terlihat kurang adanya respon yang positif dari warga belajar untuk menjawab pertanyaan tutor. Hanya beberapa anak saja yang betul-betul memperhatikan dengan seksama. Dari suasana seperti ini terlihat bahwa para warga belajar kurang begitu memperhatikan materi pembelajaran, khususnya materi akademik. Kondisi seperti ini juga terjadi pada pembelajaran materi akademik lainnya. Dengan adanya mandiri membuat warga belajar dapat belajar dengan baik, karena bisa memanfaatkan masjid, membuat majlis ta'lim dengan dengan mendatangkan

⁴¹ M. Rizky, Selaku Penyelenggara KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 2 Juni 2017

tutor atau ustadz untuk ceramah atau menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam. Ini sangat membantu dalam pembelajaran paket c yang kurang waktu bertemu dengan tutor dan warga belajar.⁴²

Kegiatan pendahuluan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dengan komponen-komponen pembelajaran lainnya. Kegiatan pendahuluan pada dasarnya merupakan kegiatan yang harus ditempuh tutor dan warga belajar pada setiap kali pelaksanaan sebuah pembelajaran. Fungsi kegiatan pendahuluan terutama adalah untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan warga belajar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebagai contoh ketika memulai pembelajaran, tutor menyapa anak dengan nada bersemangat dan gembira (mengucapkan salam), mengecek kehadiran para warga belajar dan menanyakan ketidakhadiran warga belajar apabila ada yang tidak hadir. Melalui kegiatan ini, warga belajar akan termotivasi untuk aktif berbicara dan mengeluarkan pendapatnya sehingga pada akhirnya akan muncul rasa ingin tahu dari setiap anak. Dengan demikian, melalui kegiatan pendahuluan warga belajar akan tergiring pada kegiatan inti baik yang berkaitan dengan tugas belajar yang harus dilakukannya maupun berkaitan dengan materi ajar yang harus dipahaminya. Dan dengan kegiatan mandiri membuat warga belajar leluasa belajar dengan efektif dan efisien tanpa harus masuk kelas.

Metode pembelajaran yang diterapkan di Program Paket C UPTD Kabupaten Kudus yaitu pembelajaran yang menekankan kompetensi akademik dan vokasi/keterampilan yang diberikan berimbang. Pola pembelajaran seperti ini dikenal dengan istilah Kesetaraan Integrasi Vokasi (KIV) sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan yang diterbitkan Kemdiknas. Pemilihan strategi pembelajaran ini didasarkan hasil identifikasi bahwa warga belajar memiliki

⁴² Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

karakteristik yaitu rendahnya motivasi mereka untuk mengikuti pembelajaran yang bersifat akademik. Warga belajar lebih menyenangi materi pembelajaran yang bersifat vokasional dan keterampilan, karena dapat digunakan langsung di dunia kerja.⁴³

Metode pembelajaran PAI adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar warga belajar. Artinya tutor dituntut untuk mendidik dan mengajar warga belajar dengan menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, tutor hendaknya mampu untuk merencanakan kegiatan belajar yang baik dengan cara memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada warga belajar. Dalam pemilihan metode, tutor harus mengkaji kesesuaian antara perilaku yang diharapkan dengan tujuan metode pembelajaran. Metode dipakai sesuai dengan tujuan, kondisi, jenis dan fungsinya, waktu dan tempat serta anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya saat dilaksanakannya kegiatan. Langkah tersebut memasukkan vokasional sebagai media untuk pembelajaran PAI. Seperti dalam berdagang harus jujur, adil dan menjual dengan baik dagangannya.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran atau pelatihan.

kriteria yang paling utama dalam pemilihan media bahwa media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Contoh: bila tujuan atau kompetensi peserta didik bersifat

⁴³ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

menghafalkan kata-kata tentunya media audio yang tepat untuk digunakan. Jika tujuan atau kompetensi yang dicapai bersifat memahami isi bacaan maka media cetak yang lebih tepat digunakan. Kalau tujuan pembelajaran bersifat motorik (gerak dan aktivitas), maka media film dan video bisa digunakan. Di samping itu, terdapat kriteria lainnya yang bersifat melengkapi (komplementer), seperti: biaya, ketepatangunaan; keadaan peserta didik; ketersediaan; dan mutu teknis. Dan WA adalah media yang baik jika digunakan dengan bijak, seperti diskusi ataupun untuk sekedar sharing tentang mata pelajaran PAI.⁴⁴

Perencanaan model pembelajaran PAI merupakan penjabaran operasional dari kurikulum, sedangkan aplikasi dari perencanaan akan terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan model pembelajaran PAI memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama sebagai alat proyeksi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran. Fungsi perencanaan model pembelajaran PAI sebagai pedoman atau panduan kegiatan menggambarkan hasil yang akan dicapai, sebagai alat *control* dan evaluasi. Bentuk perencanaan pembelajaran adalah silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu harus ada kontrak belajar antara tutorial dan mandiri.⁴⁵

Perencanaan model pembelajaran PAI dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang saling berhubungan dan saling menunjang antara berbagai unsur atau komponen yang ada dalam pembelajaran atau dengan pengertian lain yaitu suatu proses, mengatur, mengkoordinasikan, dan mentapkan unsur-unsur komponen pembelajaran. Unsur dan komponen yang dimaksud adalah tujuan, bahan ajar/materi, strategi atau metode, dan penilaian atau evaluasi.

⁴⁴ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

⁴⁵ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara tutor dengan warga belajar maupun antara warga belajar dengan warga belajar, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan rumusan perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar tampak pada diri warga belajar sebagai akibat dari perbuatan belajar yang telah dilakukan. Dan kegiatan mandiri merupakan pembelajaran diaman warga belajar aktif dalam mencari pengetahuan dan pemahan agama Islam dengan bertanya pada ustadz maupun mengaji di majlis ta'lim.⁴⁶

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar serta penggunaan metode maupun strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab tutor yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan tutor. Dan kalau di paket C warga belajar dapat belajar mandiri dengan ke majlis ta'lim.

Model Pembelajaran PAI adalah cara mengajar secara umum yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, misalnya mengajar dengan ceramah, ekspositori, tanya jawab, penemuan terbimbing dan sebagainya. Metode berperan sebagai rambu-rambu atau “bagaimana memproses” pembelajaran sehingga dapat berjalan baik dan sistematis. Bahkan dapat dikatakan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa suatu metode. Karena itu, setiap tutor dituntut menguasai berbagai metode dalam rangka memproses pembelajaran efektif, efesien, menyenangkan dan tercapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.

⁴⁶ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

Tetapi di paket C tutor dapat membuat kontrak belajar dengan model tutorial dan mandiri.⁴⁷

Seorang tutor harus memiliki daya kreasi yang tinggi untuk bisa mendesain suasana pembelajaran yang kondusif, suasana pembelajaran yang mampu memberikan kebebasan kepada warga belajarnya untuk mengekspresikan dirinya sesuai dengan kemauanya. Serta, semua kegiatan pembelajaran harus banyak dikaitkan dengan realitas kehidupan masyarakat. Kegiatan pembelajaran cenderung menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pelaksanaan evaluasi menurut teori ini tidak hanya dimaksudkan untuk mengetahui kualitas warga belajar dalam memahami materi dari tutor. Evaluasi menjadi sarana untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran.

Model pembelajaran PAI merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar agama islam (akhlak dan tauhid) untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan sesuai KD, dan berfungsi sebagai suatu pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Dan dengan model pembelajaran seperti tatap muka, tutorial, ceramah, mandiri dan sebagainya membuat kejar paket C berjalan dengan baik.⁴⁸

Keberhasilan model pembelajaran PAI ditentukan oleh berbagai faktor, seperti faktor tujuan, tutor, peserta didik, bahan pembelajaran (materi), media pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Salah satu faktor utama dan sangat penting dalam pembelajaran adalah tutor.

Model pembelajaran PAI merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi

⁴⁷ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

⁴⁸ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

sebagai suatu pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Seperti tutor menyuruh warga belajar mengadakan majlis ta'lim dan membuat group WA adalah bentuk dari model pembelajaran.⁴⁹

Model pembelajaran PAI melalui contoh dan teladan keterkaitan peristiwa, gejala atau fenomena yang berpotensi dapat dijadikan model di dalam pembelajaran PAI yang bertujuan untuk menularkan sikap positif, akhlak mulia, dan budi pekerti di samping aspek akademiknya. Pembelajaran sikap positif, akhlak mulia, dan budi pekerti membutuhkan contoh dan teladan tentang bagaimana sikap positif itu dilakukan, bagaimana contoh akhlak mulia, dan bagaimana berbudi pekerti yang baik dan sebagainya. Melalui peristiwa, gejala atau fenomena yang terdapat dalam materi pelajaran khususnya agama Islam, tutor membantu warga belajar menangkap makna dan menginternalisasikan pesan-pesan gejala moral atau fenomena tersebut dalam diri warga belajar kemudian diharapkan dapat ditiru atau diwujudkan di dalam perilaku keseharian apabila model tersebut merupakan model yang baik.

Teknik Pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah warga belajar yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah warga belajarnya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang warga belajarnya tergolong aktif dengan kelas yang warga belajarnya tergolong pasif. Dalam hal ini, tutor pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama. Untuk metode ceramah biasanya tutor dalam majlis ta'lim menrangkan, dan tugas

⁴⁹ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

mandiri, dengan tutor memberi tugas membaca kepada warga belajar, tetapi jika belum faham dapat bertanya di group WA.⁵⁰

Taktik pembelajaran merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual. Misalkan, terdapat dua orang sama-sama menggunakan metode ceramah, tetapi mungkin akan sangat berbeda dalam taktik yang digunakannya. Dalam penyajiannya, yang satu cenderung banyak diselingi dengan humor karena memang dia memiliki sense of humor yang tinggi, sementara yang satunya lagi kurang memiliki sense of humor, tetapi lebih banyak menggunakan alat bantu elektronik karena dia memang sangat menguasai bidang itu. Dalam gaya pembelajaran akan tampak keunikan atau kekhasan dari masing-masing tutor, sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan tipe kepribadian dari tutor yang bersangkutan. Dalam taktik ini, pembelajaran akan menjadi sebuah ilmu sekaligus juga seni (kiat). Dengan adanya teknologi membuat media pembelajaran PAI khususnya mudah dan cepat dipahami warga belajar.

Adapun komponen-komponen yang perlu dievaluasi antara lain meliputi :

- a. Ketercapaian tujuan dilakukan dalam rangka pengumpulan informasi yang berkaitan dengan pencapaian tujuan dan ketetapan tujuan.
- b. Materi kegiatan pembelajaran dilakukan untuk madsuk pengumpulan informasi yang berkaiatn dengan materi belajar yang dibahas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Pamong belajar atau fasilitator mengumpulkan informasi tentang pamong belajar atau fasilitator yang membantu proses terjadinya kegiatan belajar.
- d. Metode penyampaian dilakukan untuk mengunpulkan informasi tentang penggunaan dan pemanfaat metode penyampaian dan efektifitas.⁵¹

⁵⁰ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

Evaluasi model pembelajaran PAI sangat baik digunakan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terdapat pada saat pembelajaran yang telah berlangsung. Dengan mengetahui kekurangan pembelajaran yang terdahulu maka seorang tenaga pendidik akan dapat melakukan perbaikan pada pembelajaran yang selanjutnya.

Kriteria pemilihan model pembelajaran PAI adalah:

- a. Tujuan pengajaran, yaitu tingkah laku yang diharapkan dapat ditunjukkan warga belajar setelah proses belajar mengajar.
- b. Materi pengajaran, yaitu bahan yang disajikan dalam pengajaran yang berupa fakta yang memerlukan metode yang berbeda dari metode yang dipakai untuk mengajarkan materi yang berupa konsep, prosedur atau kaidah.
- c. Besar kelas (jumlah kelas), yaitu banyaknya warga belajar yang mengikuti pelajaran dalam kelas yang bersangkutan. Kelas dengan 5-10 orang warga belajar memerlukan metode pengajaran yang berbeda dibandingkan kelas dengan 50-100 orang warga belajar.
- d. Kemampuan warga belajar, yaitu kemampuan warga belajar menangkap dan mengembangkan bahan pengajaran yang diajarkan. Hal ini banyak tergantung pada tingkat kematangan warga belajar baik mental, fisik dan intelektualnya.
- e. Kemampuan tutor, yaitu kemampuan dalam menggunakan berbagai jenis metode pengajaran yang optimal.
- f. Fasilitas yang tersedia, bahan atau alat bantu serta fasilitas lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.
- g. Waktu yang tersedia, jumlah waktu yang direncanakan atau dialokasikan untuk menyajikan bahan pengajaran yang sudah ditentukan. Untuk materi yang banyak akan disajikan dalam waktu yang singkat memerlukan metode yang berbeda dengan

⁵¹ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

bahan penyajian yang relatif sedikit tetapi waktu penyajian yang relatif cukup banyak.

Model pembelajaran PAI di paket C lebih menekankan pada tatap muka dan tugas mandiri serta diskusi, hal ini lebih efektif karena waktu yang diperlukan memang relative sedikit. Walaupun begitu hal tersebut legal dan sah karena diatur oleh permendiknas yang berlaku.⁵²

Peran tutor dalam model pembelajaran PAI di paket C sebaiknya sebagai fasilitator, pelatih, penasehat dan perantara untuk mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan daya imajinasi, kreasi dan inovasi dari warga belajar.

c. Deskripsi Data Model Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Asyibyan Peganjaran

Acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya. Artinya adanya suatu kerangka yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu, selain itu model pembelajaran juga digunakan oleh tutor sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelompok. Melalui model pembelajaran tutor dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspersikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para tutor dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran di paket C di KPC Asyibyan adalah tutorial dan mandiri hal ini dilakukan karena waktu yang terbatas, hanya 18 kali tetapi hanya 15 mandiri dan yang lainnya tutorial.

Pada dasarnya tutorial berdasarkan pada hubungan antara satu orang tutor dengan satu orang warga belajar. Namun dewasa ini sudah mulai umum dilaksanakan tutorial kelompok, dimana satu orang tutor

⁵² Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

membimbing sekelompok warga belajar yang terdiri dari lima atau tujuh orang warga belajar sekaligus pada waktu yang sama. Dengan teknik itu, sebenarnya tidak banyak berbeda dengan pengajaran kelas. Pendekatan tutorial kelompok lebih menitikberatkan pada kegiatan bimbingan individu – individu dalam kelompok.

1. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Tutorial

Dalam suatu proses pembelajaran tutorial juga dibutuhkan berbagai langkah-langkah yang bisa meningkatkan suatu pembelajaran yang efektif, diantaranya sebagai berikut :

- a. Langkah Perencanaan
 - b. Mempelajari modul dan mengidentifikasi bagian-bagian yang sulit
 - c. Menyusun strategi bimbingan
 - d. Langkah Persiapan
 - e. Menyiapkan bahan ajar tambahan
 - f. Menyiapkan soal-soal sederhana sebagai jembatan untuk menyelesaikan soal-soal yang sulit
- #### 2. Langkah Pelaksanaan
- a. Mengidentifikasi warga belajar yang menghadapi kesulitan dalam memahami modul yang telah diberikan berikut bagian-bagian yang sulit dipahami
 - b. Laksanakan tutorial dengan menggunakan langkah-langkah yang telah dipersiapkan lebih dahulu
 - c. Langkah Evaluasi dan Penutup
 - d. Melakukan tanya jawab ntuk meyakinkan bahwa warga belajar yang bersangkutan telah dapat mengatasi kesulitan belajarnya dan memahami materi pembelajaran yang dipelajari
 - e. Memberikan tugas mandiri, termasuk mempelajari tugas tambahan dengan tujuan memantaapkan dan memperluas pemahaman warga belajar yang bersangkutan tentang materi yang dipelajari.
 - f. Peran Tutor Dalam Pembelajaran Tutorial

Dalam proses metode pembelajaran tutorial, untuk bisa menciptakan suatu pembelajaran yang efektif maka seorang tutor harus memiliki dan memahami akan perannya sebagai berikut :

- a. Tutor sebagai fasilitator
- b. Tutor bukanlah instruktur: students do not exist to meet our needs; we exist to meet their needs!
- c. Tutor bekerja dengan mahasiswa belajar (sebagai mitra pembelajaran), bukan sebagai pemberi kuliah, menanamkan semangat kerjasama dalam belajar.
- d. Tutor memberi ilustrasi atau contoh tentang konsep.
- e. Tutor memimpin dan mengarahkan mahasiswa belajar agar mereka mencari dan menemukan informasi secara independen.
- f. Tutor membantu mahasiswa belajar untuk bertanggung jawab atas proses pembelajaran mahasiswa belajar secara aktif.
- g. Tutor menyediakan waktu untuk umpan balik kelompok.
- h. Tutor menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- i. Tutor memandu dan memotivasi mahasiswa belajar untuk mengidentifikasi pokok bahasan.
- j. Tutor mengingatkan mahasiswa belajar untuk selalu mengintegrasikan pengetahuan (horisontal dan vertikal).
- k. Tutor sebagai pendengar
- l. Tutor mencermati tujuan pembelajaran mahasiswa belajar yang muncul dalam diskusi.
- m. Tutor membangun latar belakang yang sama di antara para mahasiswa belajar.
- n. Tutor memberi umpan balik secukupnya berdasarkan materi yang sedang dibahas para mahasiswa belajar.
- o. Tutor sebagai profesional
- p. Tutor memperlihatkan sikap profesional kepada mahasiswa belajar.
- q. Tutor menjaga informasi personal dan akademik tentang rahasia mahasiswa belajar.

- r. Tutor selalu berdiskusi dengan supervisor, mencari umpan balik.
- s. Tutor berkonsultasi dengan supervisor bila ada masalah non-akademik pada mahasiswa belajar tertentu.
- t. Tutor tidak perlu menjadi pembimbing / konsultan untuk masalah pribadi.
- u. Tutor harus mencari petunjuk / pengarahan bila ada konflik pribadi di antara mahasiswa belajar.
- v. Tutor harus selalu menjaga hubungan profesional dengan mahasiswa belajar.
- w. Tutor sebagai pencatat
- x. Informasi tentang mahasiswa belajar harus selalu up to date.
- y. Tutor selalu mengikuti prosedur tutorial.
- z. Tutor memberi penilaian terhadap kegiatan mahasiswa belajar.
 - aa. Tutor sebagai evaluator
 - bb. Tutor menggunakan strategi assessment yang sesuai: sejalan dengan tujuan pembelajaran, dengan format yang sesuai.
 - cc. Tutor memonitor kemajuan mahasiswa belajar, ialah memberi umpan balik yang konstruktif termasuk kinerja para mahasiswa belajar.
 - dd. Tutor memberi refleksi keefektivan pembelajaran.
 - ee. Evaluasi Pembelajaran Tutorial

Model pembelajaran mandiri bukan berarti hanya belajar sendiri tetapi dapat dilakukan secara berkelompok, seperti dalam kelompok tutorial. Belajar mandiri adalah salah satu cara meningkatkan kemauan dan keterampilan pembelajar dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain dan tidak tergantung pada pengajar, pembimbing, teman, atau orang lain. Tugas pengajar hanya sebagai fasilitator atau yang memberikan kemudahan atau bantuan kepada pembelajar. Bantuan itu sifatnya terbatas seperti dalam merumuskan tujuan belajar, memilih materi pembelajaran, menentukan media pembelajaran, serta memecahkan masalah yang dihadapi pembelajar. Bantuan belajar adalah segala bentuk

kegiatan pendukung yang dilaksanakan dalam pembelajaran jarak jauh untuk membantu kelancaran proses pembelajaran, yang berupa pelayanan akademik dan administrasi akademik, maupun pribadi.⁵³

Seorang tutor diharapkan memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam proses pembelajaran yang dijalaninya. Dan tutor yang kompeten adalah tutor yang mampu mengelola program belajar-mengajar. Mengelola di sini memiliki arti yang luas yang menyangkut bagaimana seorang tutor mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bervariasi media, bertanya, memberi penguatan, dan sebagainya, juga bagaimana tutor menerapkan strategi, teori belajar dan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Belajar mandiri dapat dilaksanakan di masjid atau majlis ta'lim karena pendidikan agama Islam biasanya diajarkan disana.

Harapannya bahwa setiap model pembelajaran dapat mengarahkan kita mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dalam pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh: 1) sifat dari materi yang akan diajarkan, 2) tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, 3) tingkat kemampuan peserta didik, 4) jam pelajaran (waktu pelajaran), 5) lingkungan belajar, dan 6) fasilitas penunjang yang tersedia.⁵⁴

Tutor sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah melakukan penentuan dan pemilihan metode. Suatu metode yang digunakan oleh tutor untuk mengajar harus benar-benar dikuasai. Sehingga pada saat penggunaannya dapat menciptakan suasana interaksi edukatif.

⁵³ Munaji, Selaku Penyelenggara KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Juni 2017

⁵⁴ Munaji, Selaku Penyelenggara KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Juni 2017

Memilih model pembelajaran PAI tidaklah sembarangan, tetapi harus mempertimbangkan faktor-faktor lain. Sebagai suatu cara, model tidaklah berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Maka dari itu, seorang tutor haruslah mengenal, memahaminya, dan mempedomaninya ketika akan melaksanakan pemilihan dan penentuan metode. Dalam merencanakan metode pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: Tujuan pembelajaran, Karakteristik warga belajar, Kemampuan Tutor, Situasi Kelas, Fasilitas, dan Karakteristik/Struktur Bidang Studi. Untuk belajar mandiri warga belajar bisa memanfaatkan masjid dan majlis ta'lim mapun bertanya lewat media social (WA group) dengan di ketahui ooleh tutor.⁵⁵

Planning pembelajaran PAI sebagai suatu proses kerjasama, tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan tutor atau kegiatan warga belajar saja, akan tetapi tutor dan warga belajar secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Di paket C di tentukan kontrak belajarnya yaitu tutorial dan mandiri.

Penggunaan model pembelajaran PAI sebagai strategi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai dan cara-cara berpikir dalam meningkatkan kapasitas berpikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan sosial serta komitmen. Belajar dengan model tutorial dapat dilaksanakan di kelas dan mandiri diluar kelas tergantung wrga belajarnya.⁵⁶

Dalam pelaksanaan model pembelajaran PAI tutor berperan sebagai pengatur dan memonitor semua kegiatan dengan cara: (1) memberi orientasi umum sehubungan dengan belajar topik tertentu, (2) membuat variasi belajar supaya tidak menimbulkan kebosanan, (3) mengkoordinasikan kegiatan dengan memperhatikan kemajuan, materi,

⁵⁵ Munaji, Selaku Penyelenggara KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Juni 2017

⁵⁶ Munaji, Selaku Penyelenggara KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Juni 2017

dan sumber, (4) membagi perhatian pada sejumlah warga belajar, menurut tugas dan kebutuhan warga belajar, (5) memberi balikan terhadap setiap warga belajar, dan (6) mengakhiri kegiatan belajar dalam suatu unjuk hasil belajar. Serta kegiatan mandiri dibuktikan dengan niali tes yng baik dan diikuti perbuatan atau sikap warga belajar itu sendiri.

Tidak semua model pembelajaran tepat digunakan untuk semua KD/materi pembelajaran. Model pembelajaran tertentu hanya tepat digunakan untuk materi pembelajaran tertentu. Sebaliknya materi pembelajaran tertentu akan dapat berhasil maksimal jika menggunakan model pembelajaran tertentu. Oleh karenanya tutor harus menganalisis rumusan pernyataan setiap KD, dan membuat tes untuk menguji belajar mandiri warga belajar dan sebagai bahan evaluasi.⁵⁷

Evaluasi didalam pendidikan tidak dilepaskan dari tujuan evaluasi itu sendiri. Di dalam batasan tentang evaluasi pendidikan yang telah dikemukakan tersirat bahwa tujuan evaluasi pendidikan ialah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan warga belajar dalam pencapaian-pencapaian tujuan kurikuler. Di samping itu, juga dapat digunakan oleh tutor dan para pengawas pendidikan untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar, dan metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian dapat dikatakan betapa penting peranan dan fungsi evaluasi itu dalam proses belajar-mengajar

Tutor perlu menciptakan permulaan kegiatan mengajar yang menarik dan memancing rasa ingin tahu warga belajar. Keberhasilan tutor membuka pelajaran akan berdampak pada proses maupun hasil pembelajaran. Memulai kegiatan mengajar berarti membuka kegiatan pembelajaran dengan penuh persiapan. Mempersiapkan kondisi dimana tutor akan lancar mengajar dan warga belajar mudah menerima pelajaran.

⁵⁷ Munaji, Selaku Penyelenggara KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Juni 2017

Namun persiapan dimaksud lebih terfokus pada kondisi psikis warga belajar sehingga benar-benar siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan dalam kegiatan mandiri tutor menyuruh membuat grup WA agar mudah dipantau dan dikontrol sampai mana materi yang belum dipahami, bisa juga lewat majlis ta'lim.⁵⁸

Kegiatan pra-pembelajaran atau disebut juga kegiatan pra-instruksional adalah kegiatan pendahuluan pembelajaran yang ditujukan agar warga belajar siap untuk mengikuti proses pelajaran. Kegiatan pra-pembelajaran bersifat umum dan tidak berhubungan langsung dengan kompetensi atau materi yang akan dibahas dalam kegiatan inti. Dan kegiatan mandiri menjadi kunci keberhasilan paket C karena tutorial hanya 3 kali dan mandiri dapat dilaksanakan warga belajar dengan mencari ilmu di majlis ta'lim atau masjid.

Metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para warga belajar tersebut suntuk, dan juga para warga belajar tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah. Ada beberapa macam metode pembelajaran, diantaranya: Metode ceramah, Metode eksperimen, Metode pemberian tugas, Metode latihan, Metode proyek, tutorial, mandiri dan lain sebagainya.⁵⁹

metode pembelajaran PAI mempunyai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Tiap-tiap kelas bisa memungkinkan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain. Untuk itu tutor harus mampu menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang optimal perlu didasarkan pada kebermaknaan dan nilai tambah yang dapat diberikan kepada warga belajar melalui suatu pengalaman belajar di sekolah.

⁵⁸ Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

⁵⁹ Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

Dengan demikian, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu tutor memfasilitasi kegiatan belajar mengajar agar proses belajar lebih mudah, memperjelas materi pembelajaran dengan beragam contoh yang konkret melalui media serta memfasilitasi interaksi dan memberi kesempatan praktek kepada warga belajar. Contoh media pembelajaran: buku, Overhead projector (OHP), televisi, kaset dan lain-lain.

Diharapkan, dengan segala kemudahan yang dijanjikan sebagai karakteristik intrinsik dari media pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah sehingga pada akhirnya sekolah mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Bahkan media WA adalah media yang afektif sekarang, karena dapat digunakan warga belajar di mana pun dan kapanpun dalam belajar agama Islam.⁶⁰

Media pembelajaran PAI sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar warga belajar yang diciptakan oleh tutor PAI di Paket C sebagai sarana meningkatkan sarana belajar yang berkualitas. Media pembelajaran PAI dapat membantu warga belajar meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Media dapat berupa media social yang dimanfaatkan dengan baik oleh penggunanya.

Obyek atau benda yang terlalu besar untuk di tampilkan langsung di ruang kelas dapat di ganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model. Sedangkan obyek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar. Kejadian langka yang terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat di tampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide di samping secara verbal. Obyek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah di tampilkan secara kongkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi komputer. Kejadian atau percobaan yang dapat

⁶⁰ Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

membahayakan dapat di simulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video. Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat di sajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti *time-lapse* untuk film, video, slide atau simulasi komputer.

Suatu sistem yang berisi prosedur untuk mengembangkan pendidikan dengan cara yang konsisten dan reliable. Artinya perencanaan pembelajaran sebagai suatu proses kerjasama, tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan tutor atau kegiatan warga belajar saja, akan tetapi tutor dan warga belajar secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dan kerjasama antara tutorial dan mandiri membuat paket C tumbuh dengan baik walau terkendala waktu tatap muka yang sedikit.⁶¹

Tutor mengembangkan perencanaan model pembelajaran PAI dalam bidangnya untuk jangka waktu satu tahun atau satu semester, beberapa jam saja. Untuk stu tahun dan semester disebut sebagai program unit, sedangkan untuk beberapa jam pelajaran disebut program satuan pelajaran yang masing-masing memiliki komponen yang sama yaitu : tujuan, bahan, metoda, danevaluasi. Perbedaan hanya terletak pada keleluasaan dan kedalaman masing-masing level. Untuk paket C waktu 1 jamnya adalah 45 menit hal tersebut tentunya akan tidak efektif, tetapi dengan adanya mandiri hal tersebut akan menjadi lebih lama dibandingkan pendidikan formal, karena warga belajar dapat belajar dimanapun dan kapanpun sesuai kontrak belajar dengan tutor.

Para pelaksana kurikulum di sekolah berupaya mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan desain yang telah ditetapkan standar. Dalam fidelity perspective, kurikulum dipandang sebagai rancangan (program) yang dibuat di luar ruang kelas. Kurikulum juga dipandang sebagai sesuatu yang riel (rencana, program) yang

⁶¹ Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

dianjurkan oleh tutor. Lebih luas, pendekatan implementasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada pendekatan mutual adaptation, dimana implementasi kurikulum diyakini sebagai sebuah penyesuaian dengan kebutuhan riil dilapangan. Kondisi ini sejalan dengan otonomi pendidikan yang diberikan kepada sekolah, dimana pengembangan kurikulum sepenuhnya diberikan kepada sekolah dengan harapan dapat meningkatkan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat serta mendekatkan peran sesungguhnya dari tutor sebagai seorang pengembang kurikulum dengan tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan. SNP yang saat ini telah ditetapkan dan menjadi pedoman tutor dalam mengembangkan pembelajaran di kelas adalah Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL).⁶²

Dalam belajar harus dilakukan dengan cara menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menggairahkan, memberi kebebasan warga belajar dalam memahami dan mengatasi materi atau informasi yang diterimanya. Tutor harus bisa menciptakan pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi warga belajar untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik. Artinya, rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

⁶² Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

Namun sebelumnya perlu dirumuskan suatu tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya.⁶³

Menurut bapak Abdul Manan, salah satu pendekatan yang digunakan dalam model pembelajaran konstruktivistik. Pembelajaran konstruktivistik merupakan proses aktif dari pelajar untuk membangun pengetahuan, bukan hanya bersifat mental tetapi juga keaktifan fisik, artinya melalui aktivitas secara fisik pengetahuan warga belajar secara aktif dibangun berdasarkan proses asimilasi pengalaman atau bahan yang dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki pelajar dan ini berlangsung secara mental. Dengan demikian hakikat dari pembelajaran ini adalah membangun pendekatan.

Jika pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran bahkan termasuk juga taktik pembelajaran, kesemuanya terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Itulah model pembelajaran PAI di KPC Asyibyan Peganjaran. Memanfaatkan kekurangan menjadi kelebihan paket C Asyibyan.⁶⁴

Model pembelajaran PAI adalah contoh pola atau struktur pembelajaran warga belajar yang didesain, diterapkan, dan dievaluasi secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengertian lain model pembelajaran PAI adalah suatu contoh bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh tutor di paket c, bukan hanya di kelas tetapi juga luar kelas (mandiri). Yakni tutorial dan mandiri.

Teknik menunjuk kepada ragam khas penerapan sesuatu metode dengan latar tertentu, seperti kemampuan dan kebiasaan tutor, ketersediaan peralatan, kesiapan warga belajar dan sebagainya. Sedangkan taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual, misalnya:

⁶³ Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

⁶⁴ Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

Misalkan, terdapat dua orang sama-sama menggunakan metode ceramah, tetapi mungkin akan sangat berbeda dalam taktik yang digunakannya. Misalnya dalam penyajiannya, yang satu cenderung banyak berkeliling kelas dan diselingi dengan humor, sementara yang satunya lagi dominan di depan kelas menggunakan presentasi berbantuan komputer dan kurang memiliki sense of humor. Dan dalam mandiri dengan warga belajar di cereramahi ustadz ataupun tutor.⁶⁵

Teknik pembelajaran dapat diatikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah warga belajar yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah warga belajarnya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang warga belajarnya tergolong aktif dengan kelas yang warga belajarnya tergolong pasif. Dalam hal ini, tutor pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

Evaluasi model pembelajaran PAI adalah suatu proses untuk merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat beberapa alternatif dalam mengambil keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi model pembelajaran atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja dilaksanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat keputusan. Dimana informasi data yang dikumpulkan itu haruslah data yang sesuai dan mendukung tujuan evaluasi yang direncanakan.⁶⁶

Dalam memilih dan menganalisis model pembelajaran PAI, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

⁶⁵ Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

⁶⁶ Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

- a. Keadaan warga belajar yang mencakup pertimbangan tentang tingkat kecerdasan, kematangan, perbedaan individu lainnya.
- b. Tujuan yang hendak dicapai, jika tujuannya pembinaan daerah kognitif maka metode driil kurang tepat digunakan.
- c. Situasi yang mencakup hal yang umum seperti situasi kelas, situasi lingkungan. Bila jumlah warga belajar begitu besar, maka metode diskusi agak sulit digunakan apalagi bila ruangan yang tersedia kecil. Metode ceramah harus mempertimbangkan antara lain jangkauan suara tutor.
- d. Alat-alat yang tersedia akan mempengaruhi pemilihan metode yang akan digunakan. Bila metode eksperimen yang akan dipakai, maka alat-alat untuk eksperimen harus tersedia, dipertimbangkan juga jumlah dan mutu alat itu.
- e. Kemampuan pengajar tentu menentukan, mencakup kemampuan fisik, keahlian. Metode ceramah memerlukan kekuatan tutor secara fisik. Tutor yang mudah payah, kurang kuat berceramah dalam waktu yang lama. Dalam hal ini ia sebaiknya menggunakan metode yang lain yang tidak memerlukan tenaga yang banyak. Metode diskusi menuntut keahlian tutor yang agak tinggi, karena informasi yang diperlukan dalam metode diskusi kadang-kadang lebih banyak daripada sekedar bahan yang diajarkan.
- f. Sifat bahan pengajaran. Ini hampir sama dengan jenis tujuan yang dicapai seperti pada poin 2 diatas. Ada bahan pelajaran yang lebih baik disampaikan lewat metode ceramah, ada yang lebih baik dengan metode driil, dan sebagainya. Demikianlah beberapa pertimbangan dalam menentukan metode yang akan digunakan dalam proses interaksi belajar mengajar.⁶⁷

Salah satu karakteristik dari suatu model pembelajaran PAI adalah adanya sintaks/tahapan pembelajaran PAI. Selain harus memperhatikan sintaks, tutor yang akan menggunakan pembelajaran

⁶⁷ Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

langsung di kelas juga harus memperhatikan variabel-variabel lingkungan lain, yaitu fokus akademik, arahan dan control tutor, harapan yang tinggi untuk kemajuan warga belajar, waktu dan dampak netral dari pembelajaran.

Fokus akademik diartikan prioritas pemilihan tugas-tugas yang harus dilakukan warga belajar selama pembelajaran, aktivitas akademik harus ditekankan. Pengarahan-pengarahan control tutor terjadi ketika tutor memilih tugas-tugas warga belajar dan melaksanakan pembelajaran, menentukan kelompok, berperan sebagai sumber belajar selama pembelajaran dan meminimalisasikan kegiatan non akademik diantara warga belajar. Kegiatan pembelajaran diarahkan pada pencapaian tujuan sehingga tutor memiliki harapan yang tinggi terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh warga belajar, dengan demikian model pembelajaran PAI di paket C sangat mengoptimalkan penggunaan waktu.

3. Deskripsi Data Implikasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kejar Paket C Se-Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

a. Deskripsi Data Implikasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kejar Paket C Tunas Bangsa

Bapak Nanda Tri Pambudi, menjelaskan tentang fungsi dan manfaat dari model pembelajaran PAI, yakni:

“Menurut kami, penerapan model pembelajaran PAI menggunakan strategi diatas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena dalam strategi ada hal penting, yaitu belajar secara alamiah memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk bekerja dan mencoba melakukan sendiri sesuai dengan pengalaman belajar yang dimiliki, bukan hanya proses transfer ilmu dari tutor kepada warga belajar.”⁶⁸

⁶⁸ Nanda Tri Pambudi, Selaku Penyelenggara KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 1 Juni 2017

Menurut bapak Nanda Tri Pambudi, fungsi model pembelajaran PAI yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang warga belajar terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi warga belajar untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan warga belajar mencapai hasil belajar yang lebih baik. Tiap – tiap model pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang sedikit berbeda.

Pemanfaatan model pembelajaran sebagai kelengkapan kerja tutor harus terus didorong sebab sudah mendesak sifatnya. Keberhasilan penggunaan Model pembelajaran sangat tergantung kemampuan tutor dalam menganalisis materi pembelajaran dan kemampuan mengkreasikan materi tersebut kedalam bentuk audiovisual dan grafis. Pemanfaatan Model Pembelajaran mempersingkat tenggang waktu pencapaian sasaran dan tujuan pendidikan.”⁶⁹

Keberadaan model pembelajaran berfungsi membantu warga belajar memperoleh informasi, gagasan, keterampilan, nilai-nilai, cara berpikir dan pengertian yang diekspresikan mereka.

Menurut Fathur Rozi, menjelaskan tentang yang dilakukan tutor PAI sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran, yakni:

“Ketika membuka dengan:

- a. Menarik perhatian warga belajar. Gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran atau pola interaksi yang bervariasi.
- b. Menimbulkan motivasi, disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan dan memperhatikan minat atau interest warga belajar.
- c. Memberi acuan melalui berbagai usaha, seperti mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas dan mengajukan beberapa pertanyaan.

⁶⁹ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

- d. Memberikan apersepsi (memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari) sehingga materi yang dipelajari merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak terpisah-pisah.

Ketika menutup dengan:

- a. Meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b. Melakukan evaluasi. Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh tutor antara lain adalah mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain dan mengeksplorasi pendapat warga belajar sendiri.⁷⁰

Menurut Fathur Rozi, mengajar di kelas tidak hanya berhubungan dengan kegiatan menyampaikan materi dari tutor kepada warga belajar. Lebih dari itu, tutor harus tahu apa saja langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran. Sebelum masuk kepada penyampaian materi, ada beberapa kegiatan awal yang harus dilakukan oleh tutor.

Fathur Rozi, menjelaskan tentang memberikan tugas diluar jam KBM, yakni:

“Tutor kami memberi tugas membaca alquran terkait materi kitabullah, untuk *one day one juz*, sehingga ini sangat memacu kami untuk membaca alquran di selain bulan ramadhan.”⁷¹

Menurut Fathur Rozi, kegiatan akhir dalam pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian hasil belajar warga belajar dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut harus ditempuh berdasarkan pada proses dan hasil belajar warga belajar.

Fathur Rozi, menjelaskan tentang antusias dengan model pembelajaran PAI, yakni:

“Saya sangat menyukai gaya mengajar tutor kami, karena beliau mampu mengkolaborasi gaya mengajarnya tidak monoton ceramah, tapi terkadang kami diprintah untuk praktek langsung terkait materi praktek.”⁷²

⁷⁰ Fathur Rozi, Selaku Warga Belajar KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 18 Juni 2017

⁷¹ Fathur Rozi, Selaku Warga Belajar KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 18 Juni 2017

⁷² Fathur Rozi, Selaku Warga Belajar KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 18 Juni 2017

Menurut Fathur Rozi, tutor dapat berhasil jika masuk ke dunia warga belajar lewat penyesuaian gaya belajar warga belajar, warga belajar akan rela hak mengajarnya kepada tutor. Mungkin setiap tutor yang memiliki lisensi mengajar punya wewenang untuk mengajar. Namun hak mengajar adalah sesuatu yang harus diraih oleh seorang tutor dengan kerja keras dan hak tersebut ada dalam keinginan para warga belajar.

Dalam peningkatan hasil belajar warga belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi untuk belajar. Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar akan berhasil kalau dalam diri sendiri ada kemauan meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah.

b. Deskripsi Data Implikasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kejar Paket C Sasana Mulya

Warga belajar memperoleh pelayanan pembelajaran secara individual sehingga permasalahan spesifik yang dihadapinya dapat dilayani secara spesifik pula. Seorang warga belajar juga dapat belajar dengan kecepatan yang sesuai dengan kemampuannya tanpa harus dipengaruhi oleh kecepatan belajar warga belajar yang lain atau lebih dikenal dengan istilah “*Self Paced Learning*.”⁷³

Dengan adanya model pembelajaran PAI akan mudah melayani warga belajar serta memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab telah jelas langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap warga belajar, serta ketersediaan media yang ada.

Model pembelajaran PAI sangat berpengaruh untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, namun perlu juga diketahui tidak

⁷³ M. Rizky, Selaku Penyelenggara KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 2 Juni 2017

semua model pembelajaran sesuai diterapkan pada semua mata pelajaran. Tutor dituntut harus bijak dalam menentukan model yang akan digunakan untuk suatu materi. Kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif sebagai strategi mengajar tutor, maka hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi tutor dalam penggunaannya. Namun, faktor profesionalisme tutor menggunakan model tersebut sangat menentukan dan kesadaran murid mengikuti pembelajaran melalui strategi kelompok.⁷⁴

Model pembelajaran PAI mendorong penguasaan sambil menerima informasi secara pasif dari seorang ahli luar yang sering dipromosikan sebagai rasa tidak berdaya dan ketergantungan pada yang lain untuk mencapai konsep-konsep. Dalam sebuah kelas paket C menekankan pada kegiatan mengajar, hanya ada sedikit waktu untuk refleksi dan diskusi apa dan bagaimana kesalahan warga belajar atau ketidakpahaman warga belajar.

Sedangkan menurut Rudi Almahmud, menjelaskan bahwa:

“Tutor kami mengawali dengan salam dan berdoa serta mengulas pembelajaran yang lalu untuk mengingat kembali dan menyambung dengan materi yang akan diajarkan. Setelah selesai beliau menyimpulkan materi hari ini dan terkadang memberi tugas mengamati atau yang lainnya untuk persiapan jam yang akan datang.”⁷⁵

Kegiatan ini lazim disebut dengan kegiatan pra-pembelajaran. Salah satu alasan utama mengapa tutor diharuskan menyusun RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas adalah agar tutor tidak bingung kegiatan apa saja yang harus mereka lakukan, termasuk di antaranya kegiatan-kegiatan pra-pembelajaran. Dan sebaliknya kegiatan penutup pun perlu diperhitungkan juga agar dapat mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran PAI tersebut.

⁷⁴ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

⁷⁵ Rudi Almahmud, Selaku Warga Belajar KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 19 Juni 2017

Sedangkan menurut Rudi Almahmud, menjelaskan bahwa:

“Iya bu, kemarin pengamatan tentang materi haji, dimana kami diperintahkan untuk melihat di youtube bagaimana pelaksanaan haji terkait waktu dan tempat. Dan juga terkadang mengirim gambar via what’s up terkait amal sholih yang ada disekitar. Dan kami sangat senang karena bisa melihat, tapi di dalam melihat amal shalih kami juga di tuntut untuk meniru semampu kami dan juga nanti setelah kami kirim, kami akan meendapatkan nilai plus dari tutor.”⁷⁶

Kegiatan akhir dan tindak lanjut harus dilakukan secara sistematis dan fleksibel, sehingga dalam prosesnya akan dapat menunjang optimalisasi hasil belajar warga belajar. Prosedur kegiatan yang perlu ditempuh, setelah melaksanakan kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti dalam pembelajaran, serta setelah menyimpulkan pelajaran.

Sedangkan menurut Rudi Almahmud, menjelaskan bahwa:

“Kami sangat senang dengan gaya mengajar tutor kami, yang update tetapi mampu menyeimbangkan materi pelajaran. Sehingga kami tidak bosan, tapi malah ketagihan bagaimana nanti beliau mengajar selanjutnta, karena setiap tatap muka dengan gaya belajar yang berbeda.”⁷⁷

Seharusnya setiap tutor memiliki data tentang gaya belajar warga belajarnya masing-masing. Kemudian setiap tutor harus menyesuaikan gaya mengajarnya dengan gaya belajar warga belajar yang telah diketahui dari hasil pengamatan kecerdasan warga belajar tersebut.

Sedangkan menurut Rudi Almahmud, menjelaskan bahwa:

“Kami merasa senang, karena tutor kami mengajar melalui what’up lewat kirim gambar dan di dalam kelas beliau mampu menjelaskna dengan baik, dan kami praktek agama langsung. Sehingga didalam praktek bagus tetapi diiringi pengetahuan agama yang baik juga bu.”⁷⁸

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan di sadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik ini mengandung

⁷⁶ Rudi Almahmud, Selaku Warga Belajar KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 19 Juni 2017

⁷⁷ Rudi Almahmud, Selaku Warga Belajar KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 19 Juni 2017

⁷⁸ Rudi Almahmud, Selaku Warga Belajar KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 19 Juni 2017

konotasi bahwa warga belajar menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau sekurang – kurangnya ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengertian, kebiasaan, sikap, dan pandangan suatu keterampilan, dan seterusnya.

c. Deskripsi Data Implikasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kejar Paket C Asibyan

Fungsi model pembelajaran PAI yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang warga belajar terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi warga belajar untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan warga belajar mencapai hasil belajar yang lebih baik. Tiap-tiap model pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang sedikit berbeda.⁷⁹

Fungsi dan manfaat model pembelajaran PAI adalah memberi kesempatan yang lebih luas kepada warga belajar untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, memudahkan warga belajar untuk memahami materi pembelajaran, mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh dan dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi dikelompoknya secara objektif.

Lebih lanjut bapak Abdul Manan, beliau menjelaskan bahwa:

“Fungsi dari model pembelajaran dapat disimpulkan yaitu sebagai pedoman yang dapat dilakukan tutor dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keefektifan kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran bisa terpenuhi dengan baik.”⁸⁰

Akan terjadi pembelajaran bermakna. Warga belajar yang belajar memecahkan suatu masalah akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya. Artinya belajar tersebut ada pada konteks aplikasi konsep.

⁷⁹ Munaji, Selaku Penyelenggara KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Juni 2017

⁸⁰ Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika warga belajar berhadapan dengan situasi dimana konsep diterapkan.

Lebih lanjut M. Iqbal, menjelaskan bahwa:

“Di awal tutor kami menciptakan sikap dan suasana kelas yang menarik, mengabsen warga belajar, menciptakan kesiapan belajar warga belajar, menciptakan suasana belajar yang demokratis, kemudian menerangkan pelajaran, kalau diakhir pembelajaran menilai hasil proses belajar mengajar, memberikan tugas/latihan yang dikerjakan di luar jam pelajaran, memberikan motivasi dan bimbingan belajar, menyampaikan alternatif kegiatan belajar yang dapat di lakukan warga belajar di luar jam pelajaran dan berdasarkan hasil penilaian belajar warga belajar, kemungkinan warga belajar harus diberikan program pembelajaran secara perorangan atau kelompok untuk melaksanakan program pengayaan dan atau perbaikan yang dilakukan di luar jam pelajaran.”⁸¹

Tutor dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pembelajaran. Sehingga bahan pelajaran yang disampaikan tutor dapat dipahami dan diaplikasikan warga belajar dengan tuntas.

Lebih lanjut M. Iqbal, menjelaskan bahwa:

“Iya bu, biasa kami dipersilahkan untuk mengakses internet, tentang materi pelajaran PAI terkait. Sehingga kami mengetahui pengetahuan umum dan agama secara keseluruhan dan kami menjadi manusi yang berilmu dan religious, seperti halnya perdamaian di palestina yang sampai sekarang belum kunjung damai, itu karena sudah dijelaskan di alquran sampai kiamat mereka akan bertengkar. Untuk mengetahui Negara palestina kita tidak usah ke Negara tersebut, cukup via hp dengan akses internet kita dapat mengetahuiny, terkait ayat tersurat dan tersirat mengenai ke damaian.”⁸²

Pada hakikatnya suasana belajar yang demokratis dapat dikondisikan melalui pendekatan proses belajar yang menyenangkan wqarga bel;ajar tapi memiliki tujuan. Untuk menciptakan suasana belajar yang demokratis tutor harus membimbing warga belajar agar berani menjawab, berani bertanya, berani berpendapat atau berani mengeluarkan

⁸¹ M. Iqbal, Selaku Warga Belajar KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 20 Juni 2017

⁸² M. Iqbal, Selaku Warga Belajar KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 20 Juni 2017

ide- ide, dan berani memperlihatkan unjuk kerja (*performace*). Suasana belajar yang demokratis harus dikondisikan sejak awal pembelajaran, tutor harus selalu memberikan kesempatan pada warga belajar untuk melakukan kreativitas.

Lebih lanjut M. Iqbal, menjelaskan bahwa:

“Di KPC Asyibyan Peganjaran yang ajar tutor PAI, aku paling terkesan dengan cara mengajar Pak Abdul Manan. Beliau kaya improvisasi dalam menyampaikan materi dan amat dekat dengan kami selama di kelas pada maple PAI. Untuk menjadi tutor seperti beliau sepertinya amat melelahkan; tubuhnya tidak pernah diam, sambil menerangkan materi, beliau berkeliling dan melayani satu persatu warga belajarnya bahkan sesekali mengkontak kami via medsos ketika tidak sekolah libur. Di luar kelas, beliau juga mempersilakan kami untuk bertandang ke rumah tinggalnya untuk sharing keagamaan dan diskusi. Dengan jalan ini kemampuan agama dan keimanan kami pun terasah.”⁸³

Dalam proses belajar mengajar PAI ada variasi bila tutor dapat menunjukkan adanya perubahan gaya mengajar, media yang digunakan berganti-ganti, adanya perubahan dalam pola interaksi antara tutor-warga belajar, warga belajar-tutor, dan warga belajar-warga belajar. Variasi lebih bersifat proses daripada produk. Penggunaan variasi terutama ditunjukkan pada perhatian warga belajar, motivasi, dan belajar warga belajar.

Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh warga belajar, yakni nilai terakhir setelah pelaksanaan pembelajaran di pekt C. Setiap warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda, begitu pula dengan kecenderungan sikap yang dimilikinya. Sebagaimana yang kita ketahui, pembelajaran merupakan segala usaha yang dilakukan seorang pendidik agar terjadi belajar pada diri warga belajarnya.⁸⁴

⁸³ M. Iqbal, Selaku Warga Belajar KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 20 Juni 2017

⁸⁴ M. Iqbal, Selaku Warga Belajar KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 20 Juni 2017

Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap sesuatu. Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar peserta didik yang membuat sikap peserta didik terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif.

B. Analisis Model Pembelajaran PAI Kejar Paket C di PKBM Se-Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

1. Analisis Data Model Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kejar paket C Se-Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

a. Analisis Model Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di KPC Tunas Bangsa Karangbener

Model pembelajaran adalah suatu konsep untuk meraih tujuan dengan didalamnya tersusun perencanaan pembelajaran, implementasi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di suatu institusi pendidikan, untuk menciptakan peserta didik yang sesuai tujuan pembelajaran dan mencapai visi misi instansi.

Dalam model pembelajaran PAI harus ada perencanaan, implelementasi dan evaluasi. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya: Ceramah (tutorial), Demonstrasi, Diskusi, Simulasi, Laboratorium, Pengalaman lapangan (mandiri), Brainstorming, Debat dan Simposium. Selanjutnya metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran. Karena di paket C juga mandiri, seperti memberi tugas warga belajar sesuai kontrak belajar, seperti

membaca maupun yang lainnya, yang mana dapat diperoleh dengan mendengarkan pengajian dari masjid, dan tidak tersentral dalam kelas.⁸⁵

Model adalah pola (contoh, acuan dan ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Model didefinisikan sebagai suatu representasi dalam bahasa tertentu dari suatu sistem yang nyata. Model dapat dipandang dari tiga jenis kata yaitu sebagai kata benda, kata sifat dan kata kerja. Sebagai kata benda, model berarti representasi atau gambaran, sebagai kata sifat model adalah ideal, contoh, teladan dan sebagai kata kerja model adalah memperagakan, mempertunjukkan. Dalam pemodelan, model akan dirancang sebagai suatu penggambaran operasi dari suatu sistem nyata secara ideal dengan tujuan untuk menjelaskan atau menunjukkan hubungan-hubungan penting yang terkait.⁸⁶

Mengajar adalah suatu seni. Tutor yang cakap mengajar dapat merasakan bahwa mengajar di mana saja adalah suatu hal yang menggembirakan, yang membuatnya melupakan kelelahan. Selain itu tutor juga dapat mempengaruhi muridnya melalui kepribadiannya. Tutor yang ingin murid-muridnya mengalami kemajuan, perlu mengadakan pengamatan dan penelitian terhadap teori dan praktek mengajar sehingga ia dapat terus-menerus meningkatkan cara mengajar.⁸⁷

Model pembelajaran PAI menjadi ruh dalam dunia pembelajaran agama islam dimana terdapat perencanaan, implelementasi dan evaluasi. Hal ini jika dilaksanakan dengan baik maka akan timbul atau teridentifikasi untuk warga belajar yang memenuhi KKM. Model menjadi acuan tutor dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan membuat RPP kemudian melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik di

⁸⁵ Nanda Tri Pambudi, Selaku Penyelenggara KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 1 Juni 2017

⁸⁶ Dina Indriana, *Mengenal Ragam Gaya belajar Efektif*, Yogyakarta, Cet. I, 2011, hlm.

⁸⁷ Thoifuri, *Menjadi Tutor Inisiator*, Kudus, STAIN Kudus Press, 2008, hlm. 18

dalam kelas maupun diluar kelas (mandiri) melalui pengajian atau menghadiri majlis ta'lim.

Dalam pemilihan model pembelajaran PAI harus melihat beberapa aspek, baik dari sarana prasaran, warga belajar, tutor dan materi. Itu adalah beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam pembelajaran PAI di Paket C.

Pedoman dalam menetapkan arah model pembelajaran adalah seorang tutor dan warga belajar. Paket C menggunakan model tutorial dan mandiri, karena konsep ini bertujuan mendorong warga belajar untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bekal untuk memecahkan dalam kehidupan warga belajar sebagai anggota masyarakat. Serta menodorong warga belajar untuk belajar mandiri sesuai kontrak yang disepakati.⁸⁸

Model pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang digunakan oleh tutor pada proses belajar mengajar agar dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran sangat dibutuhkan dalam setiap mata pelajaran.⁸⁹

Mager menyampaikan beberapa krietria yang dapat digunakan dalam memilih strategi pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Berorientasi pada tujuan pembelajaran
2. Pilih tehnik pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan yang diharapkan dan dimiliki saat bekerja nanti (dihubungkan dengan dunia kerja)

⁸⁸ Nanda Tri Pambudi, Selaku Penyelenggara KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 1 Juni 2017

⁸⁹ Chairul Huda Atma Dirgatama, Djoko Santoso Th, *Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Administrasi Kepegawaian Warga belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Implementasi Program Microsoft Excel*, Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi UNS (FKIP UNS Surakarta), 2015, hlm. 129

3. Gunakan media pembelajaran yang sebanyak mungkin memberikan rangsangan pada indra warga belajar.⁹⁰

Pemilihan pedoman model pembelajaran PAI hendaknya mempertimbangkan beberapa faktor penting, yaitu: a. karakteristik tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam, b. karakteristik warga belajar dan cara belajarnya, c. tempat berlangsungnya kegiatan belajar, d. tema pembelajaran, serta e. pola kegiatan.

Ada tiga hal yang harus dipahami. Pertama menekankan kepada proses keterlibatan warga belajar untuk menemukan materi, kedua mendorong agar warga belajar dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, ketiga mendorong warga belajar untuk dapat menerapkan dalam kehidupan.⁹¹

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh tutor. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.⁹²

Sebagai *manager*, tutor berkewajiban memonitor hasil belajar para warga belajar dan masalah-masalah yang dihadapi mereka, memonitor disiplin kelas dan hubungan interpersonal, dan memonitor ketepatan penggunaan waktu dalam menyelesaikan tugas. Dalam hal ini, tutor berperan sebagai *expert teacher* yang memberi keputusan mengenai isi, menseleksi proses-proses kognitif untuk mengaktifkan pengetahuan awal dan pengelompokan warga belajar.⁹³

Keberhasilan dalam pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang matang, implemmentasi dari perencanaan dan evaluasi. Perencanaan

⁹⁰ Santinah, "Konsep Strategi Pembelajaran dan Aplikasinya", Journal For Islamic Social Sciences, e-Journal IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2016, hlm. 18

⁹¹ Nanda Tri Pambudi, Selaku Penyelenggara KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 1 Juni 2017

⁹² R. Lestari, S. Linuwih, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Social Skill Warga belajar", Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 8, 2012, hlm. 191

⁹³ I Wayan Santyasa, *Ibid.*, hlm. 6

yang dilakukan dengan baik, maka setengah keberhasilan sudah dapat tercapai, setengahnya lagi terletak pada pelaksanaan. Dan yang terakhir adalah pengawasan dan evaluasi untuk menciptakan model pembelajaran PAI yang baik.

Salah satu asas pembelajaran yang harus dipahami adalah “membawa dunia warga belajar ke dunia tutor dan menghantarkan dunia tutor ke dunia warga belajar”. Tujuannya, adalah untuk mengenali potensi warga belajar dan memberdayakan potensi tersebut sehingga melahirkan pencerahan bagi warga belajar itu sendiri. Alternatif upaya pemberdayaan tersebut dapat dilakukan dengan pengubahan lingkungan dan sumber belajar.⁹⁴

Termasuk lingkungan belajar adalah sekolah, keluarga, masyarakat, pramuka, dan media masa. Termasuk sumber belajar adalah tutor, orang tua, teman dewasa, teman sebaya, bahan, alat, dan lingkungan itu sendiri. Sumber belajar ada yang dirancang khusus untuk pembelajaran (*by design*) dan ada pula yang bukan dirancang khusus untuk pembelajaran, tetapi dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran (*by utilization*).⁹⁵

Proses belajar mengajar hendaknya mempertimbangkan berbagai aspek atau memiliki pedoman yang telah dibuat diawal, atau disebut perencanaan, jadi nantinya model terpembelajaran PAI tersebut memiliki ruh untuk menjalankan pembelajaran paket C, yaitu di dalam kelas atau tutorial dan diluar kelas mandiri.

Sebagai bekal evaluasi, tutor harus mampu mengukur dan menilai kemampuan warga belajar atas pembelajaran materi yang telah dilakukan. Kriteria penilaian yang digunakan bisa bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan mengadakan ujian atau tes semester itu akan mudah terlihat dari hasil nilai yang diperoleh atau

⁹⁴ I Wayan Santyasa, *Ibid.*, hlm. 6

⁹⁵ I Wayan Santyasa, *Op.Cit.*, hlm. 6-7

lomba yang diikuti menang atau kalah. Jika nilainya Pendidikan Agama Islam baik, maka model tersebut berhasil.⁹⁶

Evaluating (masing-masing warga belajar melakukan koreksi terhadap laporan masing-masing berdasarkan hasil ujian atau tes, kemudian tutor mengevaluasi model pembelajaran PAI yang dilakukan, hal inilah yang menjadi kekuatan untuk menciptakan model pembelajaran yang ideal.⁹⁷

Evaluasi mempunyai fungsi: untuk mengukur sejauh mana model pembelajaran PAI yang telah dilaksanakan berhasil maupun tidak dengan melihat nilai ujian maupun tes. Hal ini untuk menentukan kebijakan dalam pemilihan model belajar di paket c. hal tersebut perlu pengkajian yang lebih dalam untuk menciptakan pembelajaran yang efektif di paket C.

Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek tetapi gagal dalam membekali warga belajar memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Artinya dengan adanya tutorial dan mandiri membuat suasana belajar menjadi model pembelajaran PAI yang efektif dan efisien. Metode belajar bias dengan ceramah, tutorial, diskusi dan lainnya.⁹⁸

Pembelajaran tutorial adalah pembelajaran dengan model member arahan, bantuan, petunjuk dan motivasi agar proses belajar berjalan dengan efisien dan efektif. Subyek yang memberikan tutorial disebut dengan tutor.⁹⁹ Metode ini lebih efektif karena dipaket C warga belajar sudah dewasa dan cenderung memiliki kemampuan berpikir yang lebih dalam.

Pembelajaran mandiri adalah di mana warga belajar dilibatkan dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari dan menjadi

⁹⁶ Nanda Tri Pambudi, Selaku Penyelenggara KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 1 Juni 2017

⁹⁷ I Wayan Santyasa, *Op.Cit.*, hlm. 13

⁹⁸ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

⁹⁹ Irfan Fajrul Falah, "Model Pembelajaran Tutorial Sebaya", Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol. 12. No.2 hlm. 179

pemegang kendali dalam menemukan dan mengorganisir jawaban. Hal ini berbeda dengan belajar sendiri di mana tutor masih boleh menyediakan dan mengorganisir material pendidikan, tetapi warga belajar belajar sendiri atau berkelompok tanpa kehadiran tutor.¹⁰⁰

Pembelajaran mandiri menyebabkan warga belajar memiliki inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk menganalisis kebutuhan belajarnya sendiri, merumuskan tujuan belajarnya sendiri, mengidentifikasi sumber-sumber belajar, memilih dan melaksanakan strategi belajar yang sesuai serta mengevaluasi prestasi belajarnya sendiri.¹⁰¹

Metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI adalah dengan mandiri dan tutorial serta tatap muka. Untuk mandiri warga belajar dapat belajar di masjid, tempat pengajian, kalau tutorial dapat di sekolah atau masjid dengan tutor adalah ustadz ataupun temannya, untuk tatap muka harus disekolah untuk melaksanakan kontrak belajar atau tutor menjelaskan materi pelajaran.

Media yang digunakan dapat berupa situasi alamiah, benda nyata, alat peraga, film nyata yang mana perlu dipilih dan dirancang agar sesuai dan belajar lebih bermakna.¹⁰² Tujuan pembelajaran menggambarkan tentang idealisme, cita-cita keadaan individu atau masyarakat yang dikehendaki. Karenanya tujuan merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan pendidikan, sebab tidak saja memberikan arah kemana harus dituju, tetapi juga memberikan arah ketentuan yang pasti dalam memilih materi, metode, alat/media, evaluasi dalam kegiatan yang dilakukan.¹⁰³

¹⁰⁰ Ni Nyoman Lisna Handayani, Nyoman Dantes, I Wayan Suastra, *Pengaruh Model Pembelajaran Mandiri Terhadap kemandirian Belajar dan Presyasi belajar IPA Warga belajar Kelas VIII SMP N 3 Singaraja*, *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar* (Volume 3 Tahun 2013), hlm. 3

¹⁰¹ Ni Nyoman Lisna Handayani, Nyoman Dantes, I Wayan Suastra, *Ibid.*, hlm. 3

¹⁰² M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

¹⁰³ Salamah, "Tujuan Pembelajaran Pada Era Modernisasi di Kampus UNISDA Lamongan", *Jurnal AL FIKRI*, Vol. 1 No. 3 Maret 2008, hlm. 1

Media pembelajaran dapat dijadikan alat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Media menjadi hal yang penting karena dapat mengatasi berbagai keterbatasan waktu dan biaya. Misalnya dengan melihat video haji, maka kita tidak usah mengeluarkan uang dan waktu untuk pergi kesana. Dengan melihat kita sudah dapat memahami haji, dan letak kota makkah dan madinah.

Ada dua jenis strategi yaitu pembelajaran yang berpusat pada tutor (*teacher centered*) dan berpusat pada warga belajar (*student centered*). Bahkan media social menjadi jalan terakhir jika dalam pembelajaran media yang diperlukan tidak ada kita bisa akses google. Ininya harus ada tutorial, tatap muka dan belajar mandiri.¹⁰⁴

Pembelajaran mandiri akan memberdayakan warga belajar bahwa belajar tanggung jawab mereka sendiri dan tutor hanya berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar yang dilakukan juga optimal yang berimbas pada peningkatan kemandirian belajar dan prestasi belajar warga belajar.¹⁰⁵

Menurut etimologi tutor adalah tutor pribadi, mengajar ekstra atau member les/ pengajaran. Pembelajaran tutor sebaya menurut Djamarah dan Zein adalah pembelajaran yang terpusat pada warga belajar, dalam hal ini warga belajar belajar dari warga belajar lain yang memiliki status umur, kematangan yang tidak jauh berbeda dengan dirinya sendiri. Menurut Dedi S. mengemukakan bahwa tutor sebaya adalah seorang teman atau beberapa orang warga belajar yang ditunjuk oleh tutor (sesuai kriteria menjadi tutor sebaya) dan ditugaskan untuk membantu warga belajar yang mengalami kesulitan belajar.¹⁰⁶

¹⁰⁴ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

¹⁰⁵ Ni Nyoman Lisna Handayani, Nyoman Dantes, I Wayan Suastra, *Op.cit.*, hlm. 4

¹⁰⁶ Deria Resmi Wulandari, *Penerapan Metode Tutor Sebaya Melalui Latihan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Warga belajar Kelas X KKY Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Di SMKN 2 Surabaya*, Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan Vol 1 Nomer 1/JKPTB/15 (2015), hlm. 2

Strategi pembelajaran PAI mandiri dan tutorial akan menjadikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal tersebut dapat berlaku karena warga belajar sudah dewasa dan waktu ketemu yang relative sedikit. Hal tersebut menuntut warga belajar aktif untuk belajar mandiri, entah membaca atau mengunjungi majlis ta'lim.

Pembelajaran dalam kelas ada tatap muka, tutorial, tugas mandiri dengan warga belajar melaksanakan pengajian antar warga belajar, sebelumnya sudah membuat rencana untuk persiapan agenda yang akan datang, untuk memberikan informasi tentang hal apa yang harus dibawa dan diperisapkan dalam pembelajaran PAI, dengan membuat kontrak belajar di awal pelajaran dan mengingatkan digroup WA.¹⁰⁷

Metode tutor sebaya adalah sekelompok warga belajar yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada warga belajar yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya.¹⁰⁸

Pembelajaran mandiri lebih menekankan pada keterampilan, proses dan sistem dibandingkan pemenuhan isi dan tes. Melalui penerapan pembelajaran mandiri, warga belajar diberikan otonomi dalam mengelola belajarnya yang nantinya mengarah pada kemandirian belajar. Kemandirian belajar (*self-direction in learning*) dapat diartikan sebagai sifat dan sikap serta kemampuan yang dimiliki warga belajar untuk melakukan kegiatan belajar secara sendirian maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata.¹⁰⁹

Teknik dan taktik mengajar dipaket C adalah menggunakan model mandiri dan tutorial. Hal ini cocok untuk pembelajaran dipaket C.

¹⁰⁷ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

¹⁰⁸ Deria Resmi Wulandari, *Op.Cit.*, hlm. 2

¹⁰⁹ Ni Nyoman Lisna Handayani, Nyoman Dantes, I Wayan Suastra, *Op.Cit.*, hlm. 3-4

yang memiliki keterbatasan waktu, tetapi sesungguhnya waktunya tak terbatas, karena warga belajar dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

b. Analisis Data Model Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di KPC Sasana Mulya Gondangmanis

Model pembelajaran PAI Program Paket C di UPTD Kabupaten Kudus mengacu pada Spektrum Pendidikan Kesetaraan Integrasi Vokasi (KIV). Tujuan dari program ini yaitu memberikan pengetahuan setara dengan SMA/MA dan keterampilan fungsional yang berguna bagi warga belajar setelah mereka lulus. Berdasarkan penuturan penyelenggara, karakteristik warga belajar Program Paket C UPTD Kabupaten Kudus adalah rendahnya motivasi mereka untuk mengikuti pembelajaran yang bersifat akademik.¹¹⁰

Model adalah acuan yang akan dijadikan pedoman. Dan akan diterapkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Model pembelajaran adalah acuan yang dijadikan untuk pembelajaran baik tutorial maupun mandiri.¹¹¹

Disini model pembelajaran menjadi hal penting, karena menjadi acuan sebelum melaksanakan pembelajaran PAI di paket C. Seperti halnya jika melaksanakan pembelajaran tutorial dan mandiri. Tutorial dilaksanakan dengan tatap muka di kelas maupun (luar kelas) majlis ta'lim sedangkan mandiri dilaksanakan dengan modul dan menggunakan IT yaitu lewat *group what's up*.

Metode pembelajaran yang diterapkan di Program Paket C UPTD Kabupaten Kudus yaitu pembelajaran yang menekankan kompetensi akademik dan vokasi/keterampilan yang diberikan berimbang. Pola pembelajaran seperti ini dikenal dengan istilah Kesetaraan Integrasi Vokasi (KIV) sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan

¹¹⁰ M. Rizky, Selaku Penyelenggara KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 2 Juni 2017

¹¹¹ Irfan Fajrul Falah, *Ibid.*, hlm 2

Kesetaraan yang diterbitkan Kemdiknas. Pemilihan strategi pembelajaran ini didasarkan hasil identifikasi bahwa warga belajar memiliki karakteristik yaitu rendahnya motivasi mereka untuk mengikuti pembelajaran yang bersifat akademik. Warga belajar lebih menyenangi materi pembelajaran yang bersifat vokasional dan keterampilan, karena dapat digunakan langsung di dunia kerja.¹¹²

Metode tutor adalah sekelompok warga belajar yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada warga belajar yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya.¹¹³

Untuk model tutorial dan mandiri, dalam hal media pembelajaran baik modul maupun android adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran atau pelatihan.¹¹⁴

Kriteria yang paling utama dalam pemilihan media bahwa media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Artinya media menjadi kunci keberhasilan pembelajaran jika mampu membantu proses belajar. Baik itu di dalam kelas maupun luar kelas. Seperti halnya penggunaan whats'up dapat membantu pembelajaran karena warga belajar dapat bertukar pikiran dan bertanya lewat media tersebut dengan di ketahui oleh tutor.

Model Pembelajaran PAI adalah cara mengajar dengan ceramah, ekspositori, tanya jawab, penemuan terbimbing dan sebagainya. Metode

¹¹² Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

¹¹³ Deria Resmi Wulandari, *Ibid.*, hlm. 2

¹¹⁴ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

berperan sebagai rambu-rambu atau “bagaimana memproses” pembelajaran sehingga dapat berjalan baik dan sistematis. Bahkan dapat dikatakan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa suatu metode. Karena itu, setiap tutor dituntut menguasai berbagai metode dalam rangka memproses pembelajaran efektif, efisien, menyenangkan dan tercapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Tetapi di paket C tutor dapat membuat kontrak belajar dengan model tutorial dan mandiri.¹¹⁵

Tutorial (tutoring) adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh tutor kepada warga belajar (tutee) untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri warga belajar secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar. Tutorial dilaksanakan secara tatap muka atau jarak jauh berdasarkan konsep belajar mandiri.¹¹⁶

Tutorial (tutoring) adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh tutor kepada warga belajar (tutee) untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri warga belajar secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar. Tutorial dilaksanakan secara tatap muka atau jarak jauh berdasarkan konsep belajar mandiri.

Konsep belajar mandiri dalam tutorial dibedakan dengan bentuk pembelajaran mandiri sebagaimana diatur dalam standar isi dan standar proses program pendidikan kesetaraan. Konsep belajar mandiri dalam tutorial mengandung pengertian, bahwa tutorial merupakan bantuan belajar dalam upaya memicu dan memacu kemandirian, disiplin, dan inisiatif diri warga belajar dalam belajar dengan minimalisasi intervensi dari pihak pembelajar/tutor.

Maka dari itu, tutor harus memiliki daya kreasi yang tinggi untuk bisa mendesain suasana pembelajaran yang kondusif, suasana

¹¹⁵ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

¹¹⁶ Irfan Fajrul Falah, *Ibid.*, hlm. 178

pembelajaran yang mampu memberikan kebebasan kepada warga belajarnya untuk mengekspresikan dirinya sesuai dengan kemauanya. Serta, semua kegiatan pembelajaran harus banyak dikaitkan dengan realitas kehidupan masyarakat.

Model pembelajaran PAI merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar agama islam (akhlak dan tauhid) untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan sesuai KD, dan berfungsi sebagai suatu pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Dan dengan model pembelajaran seperti tatap muka, tutorial, ceramah, mandiri dan sebagainya membuat kejar paket C berjalan dengan baik.¹¹⁷

Prinsip pokok tutorial adalah ‘‘kemandirian warga belajar’’ (student’s independency). Tutorial tidak ada, jika kemandirian tidak ada. Jika warga belajar tidak belajar di rumah, dan datang ke tutorial dengan ‘kepala kosong’, maka yang terjadi adalah pembelajaran tatap muka biasa, bukan tutorial. Dengan demikian, secara konseptual tutorial perlu dibedakan secara tegas dengan pembelajaran tatap muka, di mana peran tutor sangat besar. Peran utama tutor dalam tutorial adalah: (1) pemicu dan pemacu kemandirian belajar warga belajar, berpikir dan berdiskusi; dan (2) pembimbing, fasilitator, dan mediator warga belajar dalam membangun pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan akademik dan profesional secara mandiri, dan/atau dalam menghadapi atau memecahkan masalah-masalah dalam belajar mandiri; memberikan bimbingan dan panduan agar warga belajar secara mandiri memahami mata pelajaran; memberikan umpan balik kepada warga belajar secara tatap muka atau melalui alat komunikasi; memberikan dukungan dan

¹¹⁷ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

bimbingan, termasuk memotivasi dan membantu warga belajar mengembangkan keterampilan belajarnya.¹¹⁸

Agar tutorial tidak terjebak dalam situasi tatap muka biasa, terbina hubungan bersetara, mampu memainkan peran-peran di atas, dan tutorial berjalan efektif, tutor perlu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berfungsi untuk: (1) membangkitkan minat warga belajar terhadap materi yang sedang dibahas, (2) menguji pemahaman warga belajar terhadap materi pelajaran, (3) memancing warga belajar agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan tutorial, (4) mendiagnosis kelemahan-kelemahan warga belajar, dan (5) menuntun warga belajar untuk dapat menjawab masalah yang sedang dihadapi. Tutor juga menstimulasi warga belajar untuk terlibat aktif dalam pembahasan: (a) masalah yang ditemukan warga belajar dalam mempelajari modul; (b) kompetensi atau konsep esensial mata pelajaran; dan (c) persoalan yang terkait dengan unjuk kerja warga belajar di dalam/di luar kelas tutorial.

Model pembelajaran PAI merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai suatu pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Seperti tutor menyuruh warga belajar mengadakan majlis ta'lim dan membuat group WA adalah bentuk dari model pembelajaran.¹¹⁹

Pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, peningkatan diri. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil. Tutorial adalah salah satu alternatif yang dapat dicermati dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran. Tutorial akan memberi kesempatan pengembangan proses pembelajaran yang

¹¹⁸ Deria Resmi Wulandari, *Ibid.*, hlm. 2

¹¹⁹ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12

dapat menjadi wahana aktualisasi kreativitas dosen dan mahasiswa belajar untuk menjadi pembelajar yang sukses.¹²⁰

Sesuai dengan konsep belajar mandiri, bahwa warga belajar diharapkan dapat, menyadari bahwa hubungan antara pengajar dengan dirinya tetap ada, namun hubungan tersebut diwakili oleh bahan ajar atau media belajar. Mengetahui konsep belajar mandiri. Mengetahui kapan ia harus minta tolong, kapan ia membutuhkan bantuan atau dukungan. Mengetahui kepada siapa dan dari mana ia dapat atau harus memperoleh bantuan/dukungan.

Teknik Pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah warga belajar yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah warga belajarnya terbatas. Dalam hal ini, tutor pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama. Untuk metode ceramah biasanya tutor dalam majlis ta'lim menerangkan, dan tugas mandiri, dengan tutor memberi tugas membaca kepada warga belajar, tetapi jika belum faham dapat bertanya di group WA.”¹²¹

Langkah Perencanaan, Mempelajari modul dan mengidentifikasi bagian-bagian yang sulit, Menyusun strategi bimbingan, Langkah Persiapan, Menyiapkan bahan ajar tambahan, Menyiapkan soal-soal sederhana sebagai jembatan untuk menyelesaikan soal-soal yang sulit. Langkah Pelaksanaan, Mengidentifikasi warga belajar yang menghadapi kesulitan dalam memahami modul yang telah diberikan berikut bagian-bagian yang sulit dipahami, Laksanakan tutorial dengan menggunakan langkah-langkah yang telah dipersiapkan lebih dahulu.

Langkah Evaluasi dan Penutup, Melakukan tanya jawab untuk meyakinkan bahwa warga belajar yang bersangkutan telah dapat

¹²⁰ Irfan Fajrul Falah, "*Ibid.*", hlm. 5

¹²¹ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12

mengatasi kesulitan belajarnya dan memahami materi pembelajaran yang dipelajari, Memberikan tugas mandiri, termasuk mempelajari tugas tambahan dengan tujuan memantaapkan dan memperluas pemahaman warga belajar yang bersangkutan tentang materi yang dipelajari, Peran Tutor Dalam Pembelajaran Tutorial.

Dalam proses model pembelajaran tutorial, untuk bisa menciptakan suatu pembelajaran yang efektif maka seorang tutor harus memiliki dan memahami akan perannya sebagai berikut:

Menetapkan tujuan Pembelajar memilih atau berpartisipasi dalam memilih, untuk bekerja demi sebuah tujuan penting, baik yang tampak maupun yang tidak tampak, yang bermakna bagi dirinya maupun orang lain. Tujuan bukanlah akhir semuanya. Tujuan itu akan memberikan kesempatan untuk menerapkan keahlian profesional akademik kedalam kehidupan sehari-hari. Saat pembelajar mencapai tujuan yang berarti dalam kehidupan sehari-hari, proses tersebut membantu mereka mencapai standar akademik yang tinggi.

Membuat rencana Pembelajar menetapkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan mereka. Merencanakan disini meliputi melihat lebih jauh ke depan dan memutuskan bagaimana cara untuk berhasil. Rencana yang diputuskan warga belajar tergantung pada apakah mereka ingin menyelesaikan masalah, menentukan persoalan, atau menciptakan suatu proyek. Rencana yang dibuat seseorang bergantung pada tujuannya. Baik tujuan tersebut melibatkan penyelesaian masalah, menyelesaikan persoalan tersebut, semuanya membutuhkan pengambilan tindakan, mengajukan pertanyaan, membuat pilihan, mengumpulkan dan menganalisa informasi, serta berfikir secara kritis, dan kritis. Kemampuan untuk melakukan hal-hal tersebut memungkinkan keberhasilan pembelajaran mandiri.

Mengikuti rencana dan mengukur kemajuan diri. Sejak semula, pembelajar tidak hanya menyadari tujuan mereka, tetapi mereka juga harus menyadari keahlian akademik mereka yang harus dikembangkan

serta kecakapan yang diperoleh dalam proses belajar mandiri. Selain proses tersebut mereka harus mengevaluasi seberapa baik rencana mereka berjalan.

Membuahkan hasil akhir Pembelajaran mendapatkan suatu hasil baik yang tampak maupun yang tidak tampak bagi mereka. Ada ribuan cara untuk menampilkan hasil-hasil dari pembelajaran mandiri. Yang paling jelas adalah sebuah kelompok mungkin menghasilkan portofolio, dan dapat pula memberikan informasi menggunakan grafik, atau tampil untuk mempresentasikan hasil belajar mereka dan siap dikomentari oleh pembelajar yang lainnya

Menunjukkan kecakapan melalui penilaian autentik Para pembelajar menunjukkan kecakapan terutama dalam tugas-tugas yang mandiri dan autentik. Dengan menggunakan standart nilai dan penunjuk penilaian untuk menilai portofolio, jurnal, presentasi, dan penampilan pembelajar sehingga pengajar dapat memperkirakan tingkat pencapaian akademik mereka. Sebagai tambahan penilaian autentik menunjukkan sedalam apakah proses belajar mengajar yang diperoleh warga belajar dari pembelajaran mandiri tersebut. Proses belajar mandiri adalah proses yang kaya, bervariasi, dan menantang. Keefektifan bergantung tidak hanya pada pengetahuan dan dedikasi pembelajar, tetapi juga dedikasi dan keahlian pengajaran.

Dengan demikian, model pembelajaran PAI di KPC Sasana Mulya adalah tutorial dan mandiri. Karena dapat membentuk warga belajar yang mandiri dan bertanggung jawab. Warga belajar juga mendapatkan kepuasan belajar melalui tugas-tugas yang diselesaikan. Warga belajar mendapatkan pengalaman dan keterampilan.

c. Analisis Data Model Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Asyibyan Pegajaran

Dalam memilih model pembelajaran PAI tidaklah sembarangan, tetapi harus mempertimbangkan faktor-faktor lain. Sebagai suatu cara,

model tidaklah berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Maka dari itu, seorang tutor haruslah mengenal, memahaminya, dan mempedomaninya ketika akan melaksanakan pemilihan dan penentuan metode. Dalam merencanakan metode pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: Tujuan pembelajaran, Karakteristik warga belajar, Kemampuan Tutor, Situasi Kelas, Fasilitas, dan Karakteristik/Struktur Bidang Studi. Untuk belajar mandiri warga belajar bisa memanfaatkan masjid dan majlis ta'lim maupun bertanya lewat media social (WA group) dengan di ketahui oleh tutor.¹²²

Perencanaan pembelajaran PAI sebagai suatu proses kerjasama, tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan tutor atau kegiatan warga belajar saja, akan tetapi tutor dan warga belajar secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Di paket C di tentukan kontrak be;ajrnya yaitu tutorial dan mandiri.

Model pembelajaran tutor dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspersikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para tutor dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran di paket C adalah tutorial dan mandiri hal ini dilakukan karena waktu yang terbatas, hanya 18 kali tetapi hanya 15 mandiri dan yang lainnya tutorial.¹²³

Tutor diharapkan memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam proses pembelajaran yang dijalankannya. Dan tutor yang kompeten adalah tutor yang mampu mengelola program belajar-mengajar. Mengelola di sini memiliki arti yang luas yang menyangkut bagaimana seorang tutor mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bervariasi media,

¹²² Munaji, Selaku Penyelenggara KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Juni 2017

¹²³ Munaji, Selaku Penyelenggara KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Juni 2017

bertanya, memberi penguatan, dan sebagainya, juga bagaimana tutor menerapkan strategi, teori belajar dan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Belajar mandiri dapat dilaksanakan di masjid atau majlis ta'lim karena pendidikan agama islam biasanya diajarkan disana.

Penggunaan model pembelajaran PAI sebagai strategi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai dan cara-cara berpikir dalam meningkatkan kapasitas berpikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan sosial serta komitmen. Belajar dengan model tutorial dapat dilaksanakan di kelas dan mandiri diluar kelas tergantung wrga belajarnya.¹²⁴

Dalam pelaksanaan model pembelajaran PAI tutor berperan sebagai pengatur dan memonitor semua kegiatan dengan cara: (1) memberi orientasi umum sehubungan dengan belajar topik tertentu, (2) membuat variasi belajar supaya tidak menimbulkan kebosanan, (3) mengkoordinasikan kegiatan dengan memperhatikan kemajuan, materi, dan sumber, (4) membagi perhatian pada sejumlah warga belajar, menurut tugas dan kebutuhan warga belajar, (5) memberi balikan terhadap setiap warga belajar, dan (6) mengakhiri kegiatan belajar dalam suatu unjuk hasil belajar. Serta kegiatan mandiri dibuktikan dengan niali tes yng baik dan diikuti perbuatan atau sikap warga belajar itu sendiri.

Tidak semua model pembelajaran tepat digunakan untuk semua KD/materi pembelajaran. Model pembelajaran tertentu hanya tepat digunakan untuk materi pembelajaran tertentu. Sebaliknya materi pembelajaran tertentu akan dapat berhasil maksimal jika menggunakan model pembelajaran tertentu. Oleh karenanya tutor harus menganalisis

¹²⁴ Munaji, Selaku Penyelenggara KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Juni 2017

rumusan pernyataan setiap KD, dan membuat tes untuk menguji belajar mandiri warga belajar dan sebagai bahan evaluasi.¹²⁵

Evaluasi didalam pendidikan tidak dilepaskan dari tujuan evaluasi itu sendiri. Di dalam batasan tentang evaluasi pendidikan yang telah dikemukakan tersirat bahwa tujuan evaluasi pendidikan ialah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan warga belajar dalam pencapaian-pencapaian tujuan kurikuler. Di samping itu, juga dapat digunakan oleh tutor dan para pengawas pendidikan untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar, dan metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian dapat dikatakan betapa penting peranan dan fungsi evaluasi itu dalam proses belajar-mengajar

Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang optimal perlu didasarkan pada kebermaknaan dan nilai tambah yang dapat diberikan kepada warga belajar melalui suatu pengalaman belajar di sekolah. Dengan demikian, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu tutor memfasilitasi kegiatan belajar mengajar agar proses belajar lebih mudah, memperjelas materi pembelajaran dengan beragam contoh yang konkret melalui media serta memfasilitasi interaksi dan memberi kesempatan praktek kepada warga belajar. Contoh media pembelajaran: buku, Overhead projector (OHP), televisi, kaset dan lain-lain.

Diharapkan, dengan segala kemudahan yang dijanjikan sebagai karakteristik intrinsik dari media pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah sehingga pada akhirnya sekolah mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Bahkan media WA adalah media yang afektif sekarang

¹²⁵ Munaji, Selaku Penyelenggara KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Juni 2017

karena dapat digunakan warga belajar di mana pun dan kapan pun dalam belajar agama Islam.¹²⁶

Media pembelajaran PAI sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar warga belajar yang diciptakan oleh tutor PAI di Paket C sebagai sarana peningkatan sarana belajar yang berkualitas. Media pembelajaran PAI dapat membantu warga belajar meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Media dapat berupa media sosial yang dimanfaatkan dengan baik oleh penggunaannya.

Obyek atau benda yang terlalu besar untuk di tampilkan langsung di ruang kelas dapat di ganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model. Sedangkan obyek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar. Kejadian langka yang terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat di tampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide di samping secara verbal. Obyek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah di tampilkan secara kongkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi komputer. Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat di simulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video. Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat di sajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti *time-lapse* untuk film, video, slide atau simulasi komputer.

Suatu sistem yang berisi prosedur untuk mengembangkan pendidikan dengan cara yang konsisten dan reliable. Artinya perencanaan pembelajaran sebagai suatu proses kerjasama, tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan tutor atau kegiatan warga belajar saja, akan tetapi tutor dan warga belajar secara bersama-sama berusaha

¹²⁶ Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dan kerjasama antara tutorial dan mandiri membuat paket C tumbuh dengan baik walau terkendala waktu tatap muka yang sedikit.¹²⁷

Tutor mengembangkan perencanaan model pembelajaran PAI dalam bidangnya untuk jangka waktu satu tahun atau satu semester, beberapa jam saja. Untuk satu tahun dan semester disebut sebagai program unit, sedangkan untuk beberapa jam pelajaran disebut program satuan pelajaran yang masing-masing memiliki komponen yang sama yaitu : tujuan, bahan, metoda, dan evaluasi. Perbedaan hanya terletak pada keleluasaan dan kedalaman masing-masing level. Untuk paket C waktu 1 jamnya adalah 45 menit hal tersebut tentunya akan tidak efektif, tetapi dengan adanya mandiri hal tersebut akan menjadi lebih lama dibandingkan pendidikan formal, karena warga belajar dapat belajar dimanapun dan kapanpun sesuai kontrak belajar dengan tutor.

Para pelaksana kurikulum di sekolah berupaya mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan desain yang telah ditetapkan standar. Dalam fidelity perspective, kurikulum dipandang sebagai rancangan (program) yang dibuat di luar ruang kelas. Kurikulum juga dipandang sebagai sesuatu yang riil (rencana, program) yang dianjurkan oleh tutor.

Lebih luas, pendekatan implementasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada pendekatan mutual adaptation, dimana implementasi kurikulum diyakini sebagai sebuah penyesuaian dengan kebutuhan riil lapangan. Kondisi ini sejalan dengan otonomi pendidikan yang diberikan kepada sekolah, dimana pengembangan kurikulum sepenuhnya diberikan kepada sekolah dengan harapan dapat meningkatkan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat serta mendekatkan peran sesungguhnya dari tutor sebagai seorang pengembang kurikulum dengan tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan. SNP yang saat ini telah

¹²⁷ Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

ditetapkan dan menjadi pedoman tutor dalam mengembangkan pembelajaran di kelas adalah Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL).¹²⁸

Dalam belajar harus dilakukan dengan cara menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menggairahkan, memberi kebebasan warga belajar dalam memahami dan mengatasi materi atau informasi yang diterimanya. Tutor harus bisa menciptakan pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi warga belajar untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik. Artinya, rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Namun sebelumnya perlu dirumuskan suatu tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya.¹²⁹

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam model pembelajaran konstruktivistik. Pembelajaran konstruktivistik merupakan proses aktif dari pelajar untuk membangun pengetahuan, bukan hanya bersifat mental tetapi juga keaktifan fisik, artinya melalui aktivitas secara fisik pengetahuan warga belajar secara aktif dibangun berdasarkan proses asimilasi pengalaman atau bahan yang dipelajari dengan pengetahuan

¹²⁸ Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

¹²⁹ Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

yang telah dimiliki pelajaran dan ini berlangsung secara mental. Dengan demikian hakikat dari pembelajaran ini adalah membangun pendekatan.

Jika pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran bahkan termasuk juga taktik pembelajaran, kesemuanya terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Itulah model pembelajaran PAI di KPC Asyibyan Peganjaran. Memanfaatkan kekurangan menjadi kelebihan paket C Asyibyan.¹³⁰

Model pembelajaran PAI adalah contoh pola atau struktur pembelajaran warga belajar yang didesain, diterapkan, dan dievaluasi secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengertian lain model pembelajaran PAI adalah suatu contoh bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh tutor di paket c, bukan hanya di kelas tetapi juga luar kelas (mandiri).

2. Analisis Data Implikasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kejar Paket C Se-Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

a. Analisis Data Implikasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kejar Paket C Tunas Bangsa

Penerapan model pembelajaran PAI menggunakan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena dalam strategi ada hal penting, yaitu belajar secara alamiah memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk bekerja dan mencoba melakukan sendiri sesuai dengan pengalaman belajar yang dimiliki, bukan hanya proses transfer ilmu dari tutor kepada warga belajar.¹³¹

Model pembelajaran diperlukan untuk menyusun teori atau hipotesis pembelajaran. Model berguna sebagai alat komunikasi bagi para ahli pengembangan model pembelajaran berguna sebagai petunjuk

¹³⁰ Abdul Manan, Tutor KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 Juni 2017

¹³¹ Nanda Tri Pambudi, Selaku Penyelenggara KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 1 Juni 2017

dalam merencanakan aktivitas dan pengelolaan pembelajaran, serta model pembelajaran merupakan alat pengambil keputusan.¹³²

Model pembelajaran mandiri lebih menekankan pada keterampilan, proses dan sistem dibandingkan pemenuhan isi dan tes. Melalui penerapan pembelajaran mandiri, warga belajar diberikan otonomi dalam mengelola belajarnya yang nantinya mengarah pada kemandirian belajar. Kemandirian belajar (self-direction in learning) dapat diartikan sebagai sifat dan sikap serta kemampuan yang dimiliki warga belajar untuk melakukan kegiatan belajar secara sendirian maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata.¹³³

Model penting karena, kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi akan meningkatkan minat belajar warga belajar sehingga kegiatan pembelajaran efektif..

Pemanfaatan model pembelajaran sebagai kelengkapan kerja tutor harus terus didorong sebab sudah mendesak sifatnya. Keberhasilan penggunaan Model pembelajaran sangat tergantung kemampuan tutor dalam menganalisis materi pembelajaran dan kemampuan mengkreasikan materi tersebut kedalam bentuk audiovisual dan grafis. Pemanfaatan Model Pembelajaran mempersingkat tenggang waktu pencapaian sasaran dan tujuan pendidikan.¹³⁴

¹³² Eman, S.Ar., *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi warga belajar, Jurnal pendidikan dan Budaya, Vol. 5 No. 2, 2008*, hlm. 8

¹³³ Ni Nyoman Lisna Handayani, Nyoman Dantes, I Wayan Suastra, *Op.Cit.*, hlm. 3-4

¹³⁴ M. Abu Bakar Yusuf, Selaku Tutor PAI KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 11 Juni 2017

Menggunakan berbagai variasi dalam mengajar sangat membantu tutor dalam menyampaikan materi pelajaran kepada warga belajar agar warga belajar tidak bosan dalam belajar. Untuk mengatasi permasalahan belajar diatas, maka dapat diatas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang bervariasi setiap materi pelajaran, hal ini disebabkan oleh adanya kehadiran teman sebaya yang berinteraksi sebagai sebuah tim dalam mengulang maupun mempelajari kembali materi yang telah dipelajari.¹³⁵

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kreatifitas warga belajar dalam pembelajaran PAI perlu diberikan teknik-teknik/model-model pembelajaran baru, oleh karena keberhasilan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor dengan tidak mengabaikan faktor-faktor lain. Faktor-faktor itu antara lain tutor, warga belajar dan metode merupakan faktor yang sangat menentukan. Oleh karena itu, pembenahan dari sudut pandang proses pembelajaran terus diupayakan baik melalui peningkatan kualifikasi, pengenalan konsep baru, media pembelajaran dan model-model pembelajaran yang lain.

Tutor dapat berhasil jika masuk ke dunia warga belajar lewat penyesuaian gaya belajar warga belajar, warga belajar akan rela hak mengajarnya kepada tutor. Mungkin setiap tutor yang memiliki lisensi mengajar punya wewenang untuk mengajar. Namun hak mengajar adalah sesuatu yang harus diraih oleh seorang tutor dengan kerja keras dan hak tersebut ada dalam keinginan para warga belajar.¹³⁶

Salah satu bentuk atau wujud profesionalnya tutor dalam mengajar adalah ditandai dengan kepiawaian tutor tersebut memilih dan menggunakan metode mengajar yang tepat untuk diaplikasikan pada materi ajar yang sesuai dengan materi tersebut dan menggunakan metode yang lain untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan pula dengan

¹³⁵ Eman, S.Ar., *Op.Cit.*, hlm 7

¹³⁶ Fathur Rozi, Selaku Warga Belajar KPC Tunas Bangsa Karangbener, Wawancara Pribadi pada tanggal 18 Juni 2017

materi itu. Jelasnya dan khususnya terkait dengan metode bahwa tutor yang profesional adalah tutor yang mampu menerapkan metode secara bervariasi pada materi ajar yang disampaikan. Tidak hanya penggunaan metode yang tepat yang mampu mesukseskan proses belajar mengajar, akan tetapi penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran juga mampu mendukung kelancaran proses belajar mengajar.¹³⁷

Pentingnya tutor menggunakan metode mengajar ketika menyampaikan bahan ajar, karena kedudukan metode mengajar adalah salah satu upaya agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, dan termasuk pula sebagai upaya menggairahkan suasana belajar warga belajar. Selain itu, metode mengajar juga salah satu komponen yang dapat menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

b. Analisis Data Implikasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kejar Paket C Sasana Mulya

Warga belajar memperoleh pelayanan pembelajaran secara individu sehingga permasalahan spesifik yang dihadapinya dapat dilayani secara spesifik pula. Seorang warga belajar juga dapat belajar dengan kecepatan yang sesuai dengan kemampuannya tanpa harus dipengaruhi oleh kecepatan belajar warga belajar yang lain atau lebih dikenal dengan istilah "*Self Paced Learning*".¹³⁸

Dalam proses pembelajaran karena model mandiri maka dipilih Sistem Belajar Terbuka (SBT), yang merupakan proses belajar mandiri yang dirancang tanpa mengindahkan prasyarat umum dan akademik, seperti batasan usia, pendidikan sbelumnya, seperti layaknya belajar di kelas konvensional. SBT sebagaimana halnya belajar mandiri, tidak memiliki jadwal dan lokasi tertentu. Mengingat ciri-ciri tadi, maka SBT

¹³⁷ Eman, S.Ar., *Op.Cit.*, hlm 7

¹³⁸ M. Rizky, Selaku Penyelenggara KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 2 Juni 2017

memungkinkan seseorang untuk belajar sesuai dengan ritme, gaya belajar, serta laju belajar sendiri. Tidak adanya pembatasan usia memungkinkan kesempatan terbuka bagi siapa saja yang berminat. Lokasi belajar dapat ditentukan sendiri oleh siswa.¹³⁹

Selain SBT juga Belajar Jarak Jauh (BJJ), yang merupakan antara warga belajar dan tutor terpisah oleh jarak, sehingga perlu ada upaya tertentu untuk mengatasinya, yaitu menggunakan IT (group Whats'up).¹⁴⁰

Sedangkan untuk tutorial proses belajarnya adalah dengan tutor memberi bantuan belajar dalam upaya memicu dan memacu kemandirian, disiplin, dan inisiatif diri warga belajar dalam belajar dengan minimalisasi intervensi dari pihak pembelajar/tutor. Prinsip pokok tutorial adalah “kemandirian warga belajar” (student's independency). Tutorial tidak ada, jika kemandirian tidak ada. Jika warga belajar tidak belajar di rumah, dan datang ke tutorial dengan ‘kepala kosong’, maka yang terjadi adalah “*nothing*” biasa, bukan tutorial.¹⁴¹

Tidak mudah untuk menyatakan bahwa ada metode yang paling baik, paling efektif, paling benar atau paling sesuai untuk digunakan saat mengajar. Bagi seorang tutor ada yang menganggap suatu metode tertentu adalah yang paling baik, namun sangat memungkinkan bagi tutor yang lain metode tersebut tidak efektif atau tidak tepat.¹⁴²

Dengan adanya model pembelajaran PAI akan mudah melayani warga belajar serta memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab telah jelas langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap warga belajar, serta ketersediaan media yang ada.

¹³⁹ M. Rizky, Selaku Penyelenggara KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 2 Juni 2017

¹⁴⁰ M. Rizky, Selaku Penyelenggara KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 2 Juni 2017

¹⁴¹ M. Rizky, Selaku Penyelenggara KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 2 Juni 2017

¹⁴² Chairul Huda Atma Dirगतama, Djoko Santoso Th, *Op.Cit.*, hlm. 130

Model pembelajaran PAI sangat berpengaruh untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, namun perlu juga diketahui tidak semua model pembelajaran sesuai diterapkan pada semua mata pelajaran. Tutor dituntut harus bijak dalam menentukan model yang akan digunakan untuk suatu materi..¹⁴³

Model pembelajaran PAI mendorong penguasaan sambil menerima informasi secara pasif dari seorang ahli luar yang sering dipromosikan sebagai rasa tidak berdaya dan ketergantungan pada yang lain untuk mencapai konsep-konsep. Dalam sebuah kelas paket C menekankan pada kegiatan mengajar, hanya ada sedikit waktu untuk refleksi dan diskusi apa dan bagaimana kesalahan warga belajar atau ketidakpahaman warga belajar..¹⁴⁴

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan di sadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa warga belajar menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau sekurang – kurangnya ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengertian, kebiasaan, sikap, dan pandangan suatu keterampilan, dan seterusnya..¹⁴⁵

Kegagalan menggunakan model PAI tertentu bagi seorang tutor, bisa jadi merupakan keberhasilan bagi tutor yang lain. Untuk menjawab persoalan ini, sepertinya bukan metodenya yang keliru, namun sebenarnya banyak hal yang mempengaruhi penggunaan metode tersebut yaitu, bisa disebabkan tujuan pembelajaran dan materi ajar yang berbeda, perbedaan situasi dan kondisi di mana pembelajaran itu berlangsung atau bisa jadi disebabkan perbedaan pribadi dan kemampuan tutor itu sendiri..¹⁴⁶

¹⁴³ Ni Nyoman Lisna Handayani, Nyoman Dantes, I Wayan Suastra, *Op.Cit.*, hlm. 5

¹⁴⁴ Asnawi, Selaku Tutor PAI KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 Juni 2017

¹⁴⁵ Rudi Almahmud, Selaku Warga Belajar KPC Sasana Mulya, Wawancara Pribadi pada tanggal 19 Juni 2017

¹⁴⁶ Santinah, *Op.Cit.*, hlm. 20

Oleh karena itu, yang dapat diberikan ketika melakukan pemilihan dan penentuan model pembelajaran PAI ini sebenarnya terletak pada tutor itu sendiri. Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa tutor mesti memiliki kepiawaian memilih metode yang tepat yang tentunya tutor menguasai berbagai metode. Dipastikan pula dalam hal ini ketika menggunakan metode tutor juga mesti dapat menyesuaikannya dengan situasi dan kondisidi kelas.

c. Analisis Data Implikasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kejar Paket C Asibyan

Model pembelajaran tutorial dan mandiri memerlukan tutor yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan atau pengalaman belajar bagi warga belajar, juga dalam memilih kompetensi mata pelajaran PAI dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.¹⁴⁷

Dilihat dari aspek warga belajar, pembelajaran tematik memberikan peluang untuk pengembangan kreativitas. Hal ini disebabkan, pembelajaran tutorial dan mandiri menekankan pada pengembangan kemampuan warga belajar terhadap konsep-konsep yang dipadukan. Aktivitas pembelajaran lebih banyak berpusat kepada warga belajar sehingga menuntut warga belajar untuk lebih aktif. Warga belajar harus siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, berpasangan, kelompok ataupun klasikal. Warga belajar juga harus memiliki kesiapan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif, misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana dan pemecahanmasalah.¹⁴⁸

¹⁴⁷ Munaji, Selaku Penyelenggara KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Juni 2017

¹⁴⁸ Munaji, Selaku Penyelenggara KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 3 Juni 2017

Pentingnya model pembelajaran (tutorial dan mandiri), tampaknya dapat dikatakan bahwa tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan model pembelajaran. Oleh karena itu hal ini sebenarnya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran merupakan satu keharusan.¹⁴⁹

Fungsi dan manfaat model pembelajaran PAI adalah memberi kesempatan yang lebih luas kepada warga belajar untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, memudahkan warga belajar untuk memahami materi pembelajaran, mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh dan dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi dikelompoknya secara objektif.

Tutor dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pembelajaran. Sehingga bahan pelajaran yang disampaikan tutor dapat dipahami dan diaplikasikan warga belajar dengan tuntas.¹⁵⁰

Tutor sebagai perancang pembelajaran harus mampu merancang seperti apa pembelajaran yang akan dilaksanakan. Model pembelajaran merupakan disain pembelajaran yang akan dilaksanakan tutor di dalam kelas. Dengan melihat beberapa ciri khusus dan karakteristik model pembelajaran tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum mengajar, tutor harus menentukan model pembelajaran yang akan digunakan. Jadi intinya menentukan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu modal untuk sukses dalam pembelajaran.¹⁵¹

Dengan model pembelajaran tutorial dan mandiri, tutor dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan pola, tujuan, tingkah laku, lingkungan dan hasil belajar yang direncanakan. Dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tepat sesuai dengan mata pelajarannya.

¹⁴⁹ R. Lestari, S. Linuwih, *Op.Cit.*, hlm 13

¹⁵⁰ M. Iqbal, Selaku Warga Belajar KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 20 Juni 2017

¹⁵¹ Santinah, *Op.Cit.*, hlm. 25

Model tutorial adalah suatu analog konseptual tentang tutorial yang digunakan untuk menyarankan bagaimana sebuah proses tutorial selayaknya dilakukan. Model tutorial juga dapat diartikan sebagai sebuah struktur konseptual tentang tutorial yang dapat membantu memberikan bimbingan atau arahan kepada tutor di dalam mengelola dan mengembangkan aktivitas tutorial, agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif. Sebuah model tutorial, dikembangkan atas dasar pertimbangan-pertimbangan filosofis, psikologis, sosial, kultural tentang hakikat tutee, tutor, materi, dsb.

Pada hakikatnya suasana belajar yang demokratis dapat dikondisikan melalui pendekatan proses belajar yang menyenangkan warga belajar tapi memiliki tujuan. Untuk menciptakan suasana belajar yang demokratis tutor harus membimbing warga belajar agar berani menjawab, berani bertanya, berani berpendapat atau berani mengeluarkan ide-ide, dan berani memperlihatkan unjuk kerja (*performace*). Suasana belajar yang demokratis harus dikondisikan sejak awal pembelajaran, tutor harus selalu memberikan kesempatan pada warga belajar untuk melakukan kreativitas.

Dalam proses belajar mengajar PAI ada variasi bila tutor dapat menunjukkan adanya perubahan gaya mengajar, media yang digunakan berganti-ganti, adanya perubahan dalam pola interaksi antara tutor-warga belajar, warga belajar-tutor, dan warga belajar-warga belajar. Variasi lebih bersifat proses daripada produk. Penggunaan variasi terutama ditunjukkan pada perhatian warga belajar, motivasi, dan belajar warga belajar.

Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh warga belajar, yakni nilai terakhir setelah pelaksanaan pembelajaran di pekt C. Setiap warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda, begitu pula dengan kecenderungan sikap yang dimilikinya. Sebagaimana yang kita ketahui, pembelajaran merupakan segala usaha

yang dilakukan seorang pendidik agar terjadi belajar pada diri warga belajarnya.¹⁵²

Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap sesuatu. Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar peserta didik yang membuat sikap peserta didik terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif.



¹⁵² M. Iqbal, Selaku Warga Belajar KPC Asyibyan, Wawancara Pribadi pada tanggal 20 Juni 2017